



Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SUCI HAPIZAH

NIM. 11811223419

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H / 2022 M



PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RELATING (EXPERIENCING APPLYING COOPERATING TRANSFERRING REACT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERSEBARAN DAN PENGELOLAAN

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SUCI HAPIZAH

NIM. 11811223419

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H / 2022 M

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN


Skripsi ini dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring (REACT)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Persebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di SMA Negeri 1 Kampar, yang disusun oleh Suci Hapizah NIM. 11811223419 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Jumadil Akhir 1443 H

17 Januari 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi



Dr. Muslim, M.Ag.

NIP. 19671223 200501 1 002

Pembimbing



Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag.

NIP. 19680621 199402 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring (REACT)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Persebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di SMA Negeri 1 Kampar, yang ditulis oleh Suci Hapizah NIM. 11811223419 telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 Jumadil Akhir 1443 H/20 Januari 2022 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 17 Jumadil Akhir 1443 H

20 Januari 2022 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasah

Penguji I

Dr. Muslim, M.Ag.

Penguji III

Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji II

Fatmawati, M.Pd.

Penguji IV

Roswati, S.Pd.I, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suci Hagarah

NIM : 1101223419

Tempat/Tgl. Lahir : Arikur 12 September 1999

Fakultas/~~Pascasarjana~~: Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

Pengaruh Penerapan model Pembelajaran Pelatong Experiencing
Applying Cooperating Transferring (P.E.A.C.T) Terhadap HbW
Belajar Siswa Pada Materi Persebaran dan Pengelolaan
Sumber Daya Alam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 - 01 - 2022

Saya membuat pernyataan



NIM : 1101223419

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Sma Negeri 1 Kampar”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, *Allahumma sholli ‘la sayyidina muhammad wa a’la ali sayyidina muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak terutama dari ayanda dan ibunda, Moh. Arif dan Hasnah. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Khairunnas Rajab Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., dan Wakil Rektor II Dr. H. Masduki Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau . beserta Wakil Dekan I Dr. Zarasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons yang telah mempermudah segala urusan penulis dalam penelitian ini.
3. Muslim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Roswati, S.Pd.I, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Drs. Akmal, M.Pd selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.



Hak Cipta Ditamini UIN Suska Riau

1. Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sekolah, staf TU dan majelis guru SMA Negeri 1 Kampar, dan ribuan terimakasih kepada Guru Bidang Studi Geografi yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga Allah SWT senantiasa merahmati.

Salah cinta dan kasih sayang serta ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya tiga kakak saya Mimi Fitriana, Ahmad Fahri dan Wahyu Mulyani yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis semangat untuk menyusun skripsi ini.

10. Sahabat dan teman seperjuangan Skripsi yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat memahami skripsi ini.

1. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembacanya. *Aamiin Ya Rabbal'alamin. Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekanbaru, 18 Januari 2021

Penulis

Suci Hapizah

NIM. 11811223409



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhan Mu yang
menciptakan Dia telah menciptakan manusia dari segumpal
darah Bacalah, dan Tuhan Mu lah Yang Maha Mulia
Yang mengajar manusia dengan pena,
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya
(QS. Al-Alaq: 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu
dustakan?
(QS. Ar-Rahman: 13)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang
yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi
ilmu beberapa derajat
(QS. Al-Mujadillah: 11)

Ya Allah,
Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah
menjadi takdirku, Sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang
yang memberi sejuta pengalaman bagiku,
Yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Ku bersujud
dihadapan Mu.

Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di
penghujung awal perjuanganku
Segala puji bagi Mu ya Allah,
Alhamdulillah,

Sujud syukurku kupersembahkan kepada Mu,
Atas takdir Mu telah Engkau jadikan aku manusia yang
senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam
menjalani kehidupan ini.

Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku
untuk meraih cita-cita besarku
Ya Allah...

Berkat izin Mu kuberhasil melewati satu rintangan untuk
sebuah keberhasilan Namun kutahu keberhasilan ini
bukanlah akhir dari perjuanganku

Tapi awal dari sebuah harapan dan cita-cita
Jalan didepanku masih panjang, masih jauh perjalananku
untuk menggapai masa depan yang cerah

Ya Allah, Terimakasihku untuk Mu,
Tuk bisa membahagiakan orang-orang yang kucintai,
Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercinta dan Ibunda tercinta, yang tiada pernah hentinya memberiku semangat, doa, dorongan, nasihat, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku

Ayah... Ibu...

Terimakasihku untuk semua pengorbananmu, Maafkan anakmu ini yang masih saja menyusahkanmu

Dalam setiap langkahku aku akan selalu berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku,

Meski belum semua itu kuraih, insyaallah atas dukungan doa dan restumu Semua mimpi itu kan terjawab dimasa penuh kehangatan nanti

Abang.. Kakak..

Terimakasih juga atas segala yang telah kalian berikan dan usaha yang tiada henti untukku agar adikmu ini tetap bisa melanjutkan Kuliah meskipun tanpa ayah yang menafkahi.

Ya Allah ya Rahman ya Rahim...

Tempatkanlah ayahku disisi-Mu yang terindah. Semoga ayah bisa bangga melihatku

Ya Allah

ya Rahman

ya Rahim...

Terimakasih telah Engkau tempatkan aku dikeluarga yang sederhana ini namun penuh cinta

yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik.

Ya Allah, Berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nantinya dari panasnya hawa api nerakamu Aamiin...

UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

Suci Hapizah, (2021) : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persebaran Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Di SMA Negeri 1 Kampar

Penelitian ini berawal dari rumusan masalah pengaruh penerapan model pembelajaran *relating experiencing applying cooperating transferring* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kampar. Penelitian ini menggunakan rancangan *nonequivalent control group design* yang dilakukan terhadap dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT) pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kampar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 yang berjumlah 35 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 yang berjumlah 28 orang sebagai kelas kontrol, dalam penelitian ini sampel ditentukan berdasarkan rekomendasi dari guru mata pelajaran Geografi dan berdasarkan observasi awal. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, dengan uji *t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest yaitu sebesar 70,87 menjadi 84,21 pada nilai posttest. Maka terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *relating experiencing applying cooperating transferring* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kampar adalah 18,8%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, REACT, Persebaran Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Uti Hapizah, (2022): The Effect of Implementing Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring (REACT) Learning Model toward Student Learning Achievement on Distribution and Management of Natural Resources Lesson at State Senior High School 1 Kampar

This research was started by the formulation of the problem—the effect of implementing Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring (REACT) learning model toward student learning achievement at the eleventh grade of Social Science State Senior High School 1 Kampar. It was a quasi-experimental research with nonequivalent control group design conducted to two groups—experimental and control groups. This research aimed at knowing the effect of implementing REACT learning model toward student learning achievement on Geography subject at State Senior High School 1 Kampar. The samples were 35 of the eleventh-grade students of Social Science 2 as the experimental group and 28 students of Social Science 4 as the control group. The samples were determined based on the recommendation of Geography subject teachers and preliminary observation. Test, observation, and documentation were used to collect data. Analyzing data was done by using parametric statistic with t-test. The research findings showed that there was an increase of learning achievement of students taught by using REACT learning model. It could be identified from pretest mean score 70.87, and the score became 84.21 in the posttest. So, there was an effect of implementing REACT learning model toward student learning achievement at the eleventh grade of Social Science State Senior High School 1 Kampar 18.8%.

Keywords: Learning Achievement, REACT, Distribution and Management of Natural Resources

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

سوجي حفيظة، (٢٠٢٢): أثر تطبيق نموذج تعليم الارتباط والتجربة والتقديم والتعاون والتحويل (REACT) في نتيجة تعلم التلاميذ في مادة توزيع الموارد الطبيعية وإدارتها بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ كمفر

هذا البحث هو شبه بحث تجريبي بتصميم المجموعة الضابطة غير المتناسبة، وتم إجراؤه للفصل الحادي عشر للفصل الضبطي. ويهدف إلى معرفة أثر تطبيق نموذج تعليم الارتباط والتجربة والتقديم والتعاون والتحويل (REACT) في نتيجة تعلم التلاميذ في مادة الجغرافيا بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ كمفر. وعيناته تلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية ٢ الذين عددهم ٣٥ تلميذاً، وهو فصل تجريبي، وتلاميذ الفصل الحادي عشر للعلوم الاجتماعية ٤ الذين عددهم ٢٨ تلميذاً، وهو فصل ضبطي، وتم تعيين العينات استناداً إلى اقتراح مدرس الجغرافيا. وإلى الملاحظة الأولى. وتم جمع البيانات من خلال الاختبار والملاحظة والتوثيق. وحللت البيانات من خلال الإحصاء البارامترى مع اختبار t . ونتيجة البحث دلت على أن نتيجة تعلم التلاميذ ترفت بسبب نموذج تعليم الارتباط والتجربة والتقديم والتعاون والتحويل (REACT). وعرف ذلك من أن معدل الاختبار القبلي ٧٠،٨٧ وأصبحت ٨٤،٢١ في الاختبار البعدي. وإذا تم حساب النسبة المئوية التي تم الحصول عليها، فيمكن ملاحظة أن حجم الزيادة يتم باستخدام الصيغة = الفرق في الرقم / القيمة السابقة $\times 100\%$ بحيث تكون الزيادة في الحجم ١٨،٨٪.

الكلمات الأساسية: نتيجة التعلم، REACT، توزيع الموارد الطبيعية وإدارتها.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Penyalinan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain sebagai berikut:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

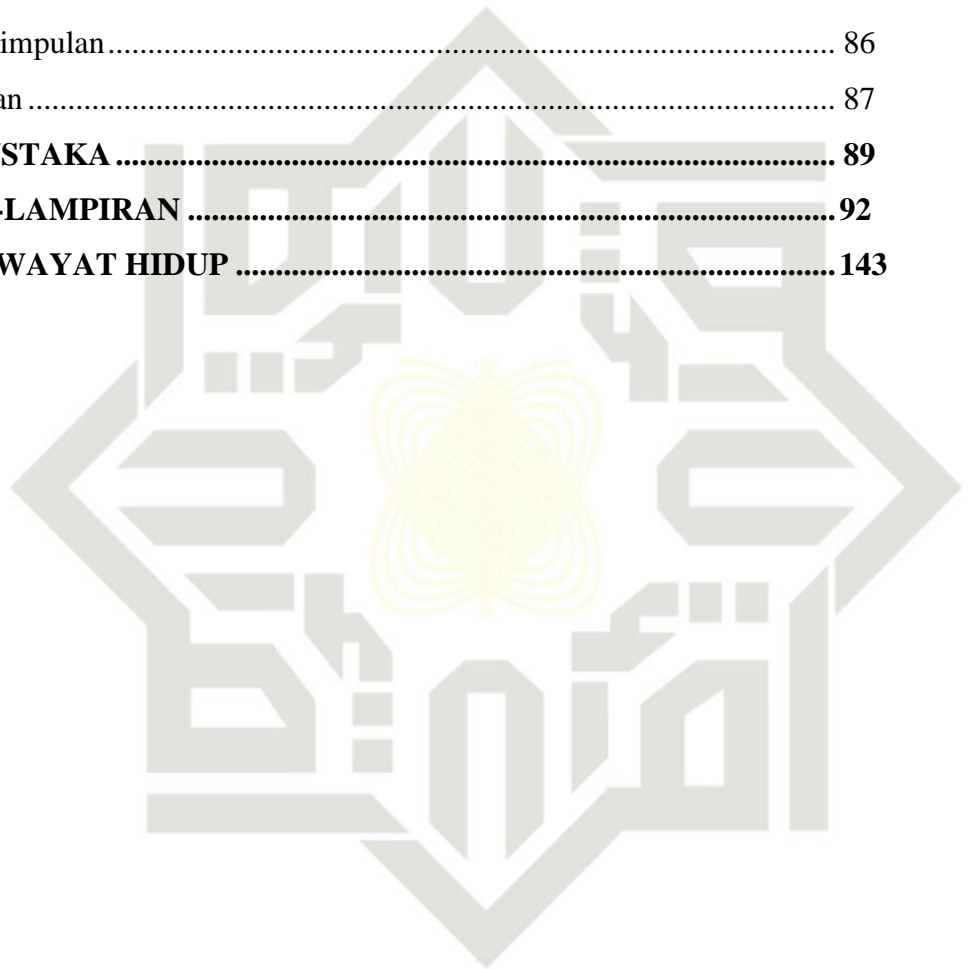
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
C. Permasalahan	7
D. Penegasan Istilah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Konsep Teoritis	10
B. Hasil Belajar	22
C. Persebaran Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam	34
D. Konsep Operasional.....	46
E. Penelitian Relavan	48
F. Hipotesis Penelitian	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Desain Penelitian	52
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	52
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	54
D. Populasi dan Sampel.....	54
E. Metode Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Deskripsi Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian	64
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	66
C. Pengujian Hipotesis	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	143



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Rancangan Penelitian <i>nonequivalent control group design</i>	52
Tabel III. 2 Populasi Penelitian.....	54
Tabel III. 3 Interpretasi Koefisien Korelasi t.....	58
Tabel III. 4 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	59
Tabel III. 5 Kriteria Daya Pembeda Soal.....	60
Tabel IV. 1 Kategori Nilai Menggunakan Skala Interval	67
Tabel IV. 2 Hasil Pre-Test dan Pos-Test Eksperimen.....	67
Tabel IV. 3 Analisis Deskriptif Statistik <i>pre test</i> Kelas Eksperimen	68
Tabel IV. 4 Data Frekuensi pre test Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	69
Tabel IV. 5 Data Analisis Deskriptif Statistik <i>post test</i> Kelas Eksperimen	70
Tabel IV. 6 Data Frekuensi <i>post test</i> Kelas Eksperimen.....	71
Tabel IV. 7 Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Pos-Test</i> Kontrol	72
Tabel IV. 8 Analisis Deskriptif Statistik <i>pre test</i> Kelas Kontrol	73
Tabel IV. 9 Data Frekuensi <i>pre test</i> Kelas Kontrol.....	73
Tabel IV. 10 Analisis Deskriptif Statistik <i>post test</i> Kelas Kontrol	74
Tabel IV. 11 Frekuensi <i>post test</i> Hasil Belajar Kelas Kontrol	75
Tabel IV. 12 Tabel Observasi Aktivitas Guru	76
Tabel IV. 13 <i>Output</i> Analisis Uji Normalitas	79
Tabel IV.14 <i>Output</i> Analisis Uji Homogenitas.....	79
Tabel IV. 15 <i>Output</i> Analisis T-Tes.....	80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1	<i>Lokasi Penelitian SMA N 1 Kampar</i>	51
Gambar IV. 1	Denah Sekolah SMA Negeri 1 Kampar	63



UIN SUSKA RIAU

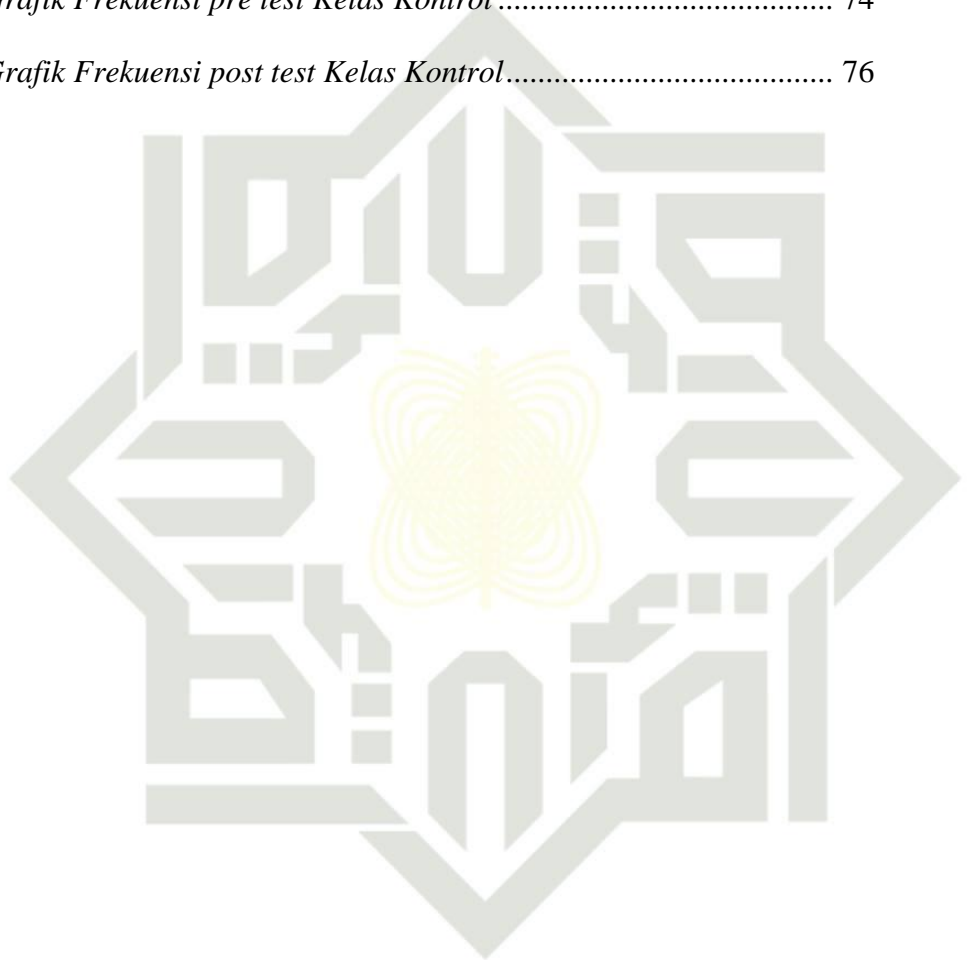


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik VI. 1 <i>Grafik Frekuensi pre test Kelas Eksperimen</i>	69
Grafik VI. 2 <i>Grafik Frekuensi pos test Kelas Eksperimen</i>	71
Grafik VI. 3 <i>Grafik Frekuensi pre test Kelas Kontrol</i>	74
Grafik VI. 4 <i>Grafik Frekuensi post test Kelas Kontrol</i>	76



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	92
LAMPIRAN B	95
LAMPIRAN C	103
LAMPIRAN D	108
LAMPIRAN E	110
LAMPIRAN F.....	114
LAMPIRAN G.....	117
LAMPIRAN H.....	119
LAMPIRAN I	120
LAMPIRAN J	122
LAMPIRAN K.....	122
LAMPIRAN L	124
LAMPIRAN M	124
LAMPIRAN N.....	125
LAMPIRAN O	125
LAMPIRAN P.....	126
LAMPIRAN Q.....	126
LAMPIRAN R	126
LAMPIRAN S.....	127
LAMPIRAN T	128
LAMPIRAN U.....	138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan upaya dalam memberikan sesuatu tindakan dan arahan yang bermakna kepada seseorang atau kepada peserta didik di sekolah. Sebagaimana Erman Suherman mengatakan, pembelajaran itu merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal. Kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien akan memberikan hasil belajar yang baik bagi peserta didik.¹

Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memberikan pengalaman baru kepada siswa, membentuk kompetensi siswa, serta mengantarkan mereka ketujuan yang ingin dicapai secara optimal.² Saat ini untuk membangun generasi muda bangsa yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dan dapat mengembangkan potensi diri, pemerintah Indonesia menerapkan kurikulum 2013.³

Kurikulum 2013, khususnya pada Kompetensi Inti (KI) nomor tiga siswa dituntut untuk memiliki kemampuan kognitif sebagai salah satu sasaran pembelajaran. Tetapi kenyataannya kualitas pendidikan Indonesia masih tergolong rendah.

¹ Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICA, (2001), hlm.8.

² Avinda Diana Safitri, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik SMA Negeri 1 Prafi Kelas X*, Arfak Chem: Chemistry Education Journal, , 2018, hlm. 34.

³ Welly Mentari, *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa*, Artikel Universitas Lampung, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampar, peneliti melihat beberapa permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran Geografi yaitu penyelesaian materi lebih diutamakan dari pada pemahaman siswa mengenai materi sehingga siswa hanya menghafal tanpa paham dengan konsep-konsep materi tersebut. Siswa jarang mencari informasi-informasi sendiri mengenai materi pelajaran yang sedang dipelajari dan hanya mengandalkan buku paket sekolah. Akibatnya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi tergolong rendah. Jika dilihat dari nilai ulangan sebagian besar masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75.

Senada dengan hasil studi awal yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kampar bahwa tidak semua siswa terlihat dapat mengerjakan atau menjelaskan persoalan materi yang diajarkan, beberapa siswa yang tidak dapat menjawab akhirnya dibantu oleh guru untuk menyelesaikannya, siswa kurang memahami akan jawabannya yang ditunjukkan dengan keraguan siswa saat ditanya oleh guru dan masih ada siswa yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).⁴

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa seperti digunakannya suatu alternatif metode ataupun model pembelajaran yang tepat guna sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang bukan hanya menekankan siswa untuk menghafal pelajaran akan tetapi memahami konsep-konsep pelajaran tersebut. Salah satunya dapat dilakukan

⁴ Wawancara dengan Ibu Septa Sari Rahma, Tanggal 10 Maret 2021 di Sekolah SMA Negeri 1 Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT).

Salah satu pengembangan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* REACT⁵. Model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT) adalah model pembelajaran yang dapat membantu untuk menanamkan konsep pada siswa. Siswa diajak untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajari, bekerjasama, menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan mentransfer dalam kondisi baru.⁶

Model pembelajaran REACT ini dikembangkan mengacu pada paham konstruktivisme karena pembelajaran dengan menggunakan strategi ini menuntut peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas yang terus-menerus, berpikir dan menjelaskan penalaran mereka, mengetahui berbagai hubungan antara tema-tema dan konsep-konsep bukan hanya sekedar menghafal dan membaca fakta secara berulang-ulang serta mendengar ceramah dari guru.

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa pembelajaran model REACT efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini telah dibuktikan pada pembelajaran matematika materi *geometri* kelas VIII SMP Ampelgading

⁵Bayu Angga Dwi Cahyono, dkk, 2017, Model Pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating,Transferring*) disertai Media Video Kejadian Fisika Terhadap KeterampilanProses Sains dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika di SMA (*REACT Learning Model (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating,Transferring) to media of physics phenomenon on Process Skills of Science and Student Achievement in Physics Learning at SMA*, Jurnal Edukasi, Vol. 4, No.3, Hal. 21.

⁶Siva Nur Ismaya, Subiki, Alex Harijanto,2015, Penerapan Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, And Transferring (React)* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Fisika Di Sma.Vol. 4 No.2. Hal 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dengan model REACT (Wangi, 2015). Selain itu pada pembelajaran Kimia materi *reaksi redoks* juga menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan menggunakan model REACT dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dari 36 siswa yang secara perorangan tuntas terdapat 28 siswa sedangkan yang tidak tuntas 8 siswa (Maulidar, 2017). Serta dibuktikan pada pembelajaran geografi yang menerapkan pembelajaran model REACT di kelas XI SMAN 1 Lawang dapat berpengaruh terhadap pemahaman konsep geografi siswa (Saputra, 2018).⁷

Model pembelajaran REACT diketahui juga menuntut siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya. Dengan demikian, model ini akan mendorong siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan akan mempengaruhi hasil belajarnya. Hal tersebut juga senada dengan pendapat Selamat (2009) yang menyatakan bahwa belajar dengan pembelajaran kontekstual akan melatih siswa untuk mencari makna, mencari hubungan yang masuk akal dan mencari kebergunaan materi yang dipelajari dengan realita dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hasil belajar yang diharapkan lebih bermakna bagi siswa dan hasil belajar siswa.

Menurut Crowford (2001) langkah-langkah pembelajaran dengan model REACT terdiri dari lima tahap yaitu *Relating* (mengaitkan), *Experiencing* (mengalami), *Applying* (menerapkan), *Cooperating* (kerjasama),

⁷ Indra Kusumawardani, Agus Purnomo, Siti Malikhah Towaf, *Efektifitas Model React Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Tentang Pembelajaran Ips Materi Mobilitas Sosial*. *Social Science Education Journal*, 6 (1), 2019. Hal.12-13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transferring (mentransfer). Melalui tahap-tahap tersebut, model REACT berpotensi untuk meningkatkan berpikir kritis dan meningkatkan pemahaman siswa.

Untuk menggali hasil belajar siswa selain dengan model pembelajaran REACT, peneliti menggunakan pokok bahasan Persebaran Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam. Materi Persebaran Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran geografi. Materi Persebaran Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam terdiri dari beberapa sub pokok bahasan yaitu mengenai Sumber Daya Alam, Pertanian, Kegiatan Pertambangan, Pariwisata, Pemanfaatan Sumber Daya Alam, Pembangunan Berkelanjutan, dan AMDAL.

Oleh karena itu proses pembelajaran untuk materi Persebaran Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Selain itu, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial juga menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah, serta berkomunikasi.

Menurut Sudjana (2006, 2) hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persebaran Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Di SMA Negeri 1 Kampar**”.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT) terhadap hasil belajar siswa pada materi Persebaran Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di SMA Negeri 1 Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, diharapkan membantu peserta didik untuk menerapkan model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating*

⁸ Mukhammad Luqman Hakim, 2017, *Model Pembelajaran React untuk Mata Pelajaran IPA*, Jurnal Edudeena, Vol.1 No.1, Hal . 56.57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transferring (REACT).

- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan masukkan dalam menentukan model pembelajaran yang efektif terutama dalam pembelajaran geografi untuk meningkatkan mutu sekolah kearah yang lebih baik.
- d. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam bidang penelitian pendidikan tentang model pembelajaran dan untuk penulisan ilmiah agar bisa dimanfaatkan dan mendapat gelar sarjana pendidikan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yang timbul menjadi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah dibuktikan dengan masih adanya siswa yang nilainya dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh guru yaitu 75.
- b. Beberapa siswa kurang memahami akan jawabannya yang ditunjukkan dengan keraguan siswa saat ditanya oleh guru.
- c. Belum pernah diterapkannya model pembelajaran REACT disekolah.

2. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini dibatasi pada masalah yang akan diteliti, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh penerapan model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT) terhadap hasil belajar siswa pada materi Persebaran Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di SMA Negeri 1 Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu seberapa signifikan pengaruh model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT) terhadap hasil belajar siswa pada materi Persebaran Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di SMA Negeri 1 Kampar.

D. Penegasan Istilah

Beberapa istilah yang perlu dijelaskan dan ditegaskan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁹
2. Model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT) adalah strategi pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menanamkan konsep pada peserta didik. Peserta didik diajak menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya, bekerja sama, menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan mentransfer dalam kondisi baru.
3. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang keberadaannya di muka bumi

⁹M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Yosdakarya, 2009, hlm.87.

yang secara alami, dan dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia. Sumber daya alam dapat berupa komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, serta mikroorganisme, dan komponen abiotik, seperti minyak bumi, batu bara, air, dan angin. Dengan demikian sumber daya alam merupakan kekayaan alam, baik berupa benda mati maupun makhluk hidup manusia. Pemanfaatan setiap sumber daya alam yang ada bertujuan untuk kesejahteraan setiap penduduk suatu negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu pembelajaran.¹⁰ Dahlan di dalam buku Isjoni mengemukakan model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas. Sedangkan pembelajaran menurut Muhammad Surya merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dan pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹

Model pembelajaran merupakan suatu rencana mengajar yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu. Model-model pembelajaran berkembang sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan peserta didik. Adapun beberapa model-model pembelajaran yaitu:¹²

¹⁰ Daryanto Dan Raharjo, Muljo. *Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Gava Media, 2012). Hal. 241

¹¹ Gava Media. Isjoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Cet. 7, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 49

¹² Ibid. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Model Pembelajaran Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran Berbasis Masalah berkaitan dengan penggunaan inteligensi dari dalam diri individu yang berada dalam sebuah kelompok orang, atau lingkungan untuk memecahkan masalah yang bermakna, relevan, dan kontekstual. Pembelajaran berbasis masalah adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan ketrampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri.

b. Model Pembelajaran Kontekstual (*Contekstual Teaching Andlearning*)

Model pembelajaran kontekstual (*kontekstual teaching and learning*) merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari. Pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi menetapkan dan mengaitkan dengan dunia nyata.

c. Model Pembelajaran Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat hingga lima orang siswa dengan struktur kelompok bersifat heterogen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep heterogen di sini adalah struktur kelompok yang memiliki perbedaan latar belakang kemampuan akademik, perbedaan jenis kelamin, perbedaan ras dan bahkan mungkin etnisitas. Hal ini diterapkan untuk melatih siswa menerima perbedaan dan bekerja dengan teman yang berbeda latar belakangnya.¹³

d. Model Pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT)

Model pembelajaran REACT terdiri dari lima tahapan yaitu *relating* (mengaitkan), *experiencing* (mengalami), *applying* (menerapkan), *cooperating* (kerjasama), dan *transferring* (memindahkan). Model pembelajaran ini tidak hanya mengajarkan tentang konsep dan fakta saja namun mengarahkan siswa menemukan makna dalam pembelajaran melalui kegiatan pengaitan konsep materi dengan kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran REACT memiliki kekurangan yaitu siswa lemah dalam memberikan contoh aplikasi materi dalam kehidupan sehari-hari¹⁴

Firman Allah QS. al-Nahl (16):12¹⁵

بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بَالَتِي وَجَادِلُهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبُّكَ سَبِيلٌ إِلَى أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنْ ضَلَّ

¹³ Nurdyansyah, & Eni Fariyatul Fahyuni. 2013. *Inovasi Model Pembelajaran*. Hal.35-37

¹⁴ Fortuna, I, D., Ny, D., & Sariyasa. 2014. *Pengaruh Strategi REACT Terhadap Hasil Belajar*. Hal. 4.

¹⁵ Al-Quran Surah Al-Nahl (16) ayat 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjemahnya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.”

Dalam teks al-Qur'an dijumpai berbagai pedoman akan adanya hubungan antara iman dan amal shaleh, maka dalam menggunakan metode pendidikan diarahkan kepada cara-cara mendidik agar anak didik dibimbing ke arah itu. Diusahakan agar dalam menyampaikan materi pendidikan anak didik mampu menyerap kesan tentang keimanan dan perbuatan-perbuatan yang terpuji menurut Islam. Metode dalam pendidikan Islam, mencerminkan kandungan pesan-pesan dan bersumber dari wahyu (alQur'an dan al-Sunnah) dalam membentuk peradaban yang seimbang antara orientasi duni dan akhirat, orientasi kealaman dan ke-Tuhanan, akal dan wahyu, dan sebagainya.¹⁶

أَمْرِهِ بَعْضٍ فِي أَصْحَابِهِ مِنْ أَحَدًا بَعَثَ إِذَا وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ كَانَ قَالَ مُوسَى أَبِي عَنْ
تُعَسِّرُوا وَلَا وَيَسِّرُوا تُنْفَرُوا وَلَا يَنْشَرُوا قَالَ
(مسلم رواه)¹⁷

Dari Abu Burdah dari Abu Musa, ia berkata Rasulullah SAW ketika mengutus salah seorang sahabat di dalam sebagian perintahnya Rasulullah SAW bersabda berilah mereka kabar gembira dan janganlah mereka dibuat lari dan permudahkanlah manusia dalam soal-soal agama dan janganlah mempersukar mereka (HR. Imam Muslim)

Perintah Nabi di atas memberikan pelajaran kepada para pendidik

¹⁶ Alfiah, *Hadis Tarbawy (Pendidikan Islam Tinjauan Hadis Nabi)*. Hal. 133

¹⁷ Juwariyah, *Hadist Tarbawi*, (Yogyakarta: TERAS, 2010)hlm105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa di dalam melaksanakan tugas pendidikan, para guru/pendidik dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, berupaya membuat peserta didik untuk merasa betah dan senang tinggal di sekolah bersamanya, dan bukan sebaliknya justru memberikan kesan seram agar para siswa takut dan segan kepadanya, karena sikap demikian justru akan membuat siswa tidak betah tinggal di sekolah dan sekaligus akan sulit untuk bisa mencintai para guru beserta semua ilmu ataupun pendidikan yang di berikan kepada mereka

Metode ini perlu dibangun untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang sarat dengan nilai-nilai religius, sehingga wahyu memiliki peran sentral dalam memberi inspirasi dan mengarahkannya. Sebab kebenaran tertinggi dan yang bersifat mutlak dalam wacana ke-ilmuan islam adalah wahyu Allah SWT Selain dari itu bersifat nisbi (relatif)¹⁸

2. Model Pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT)

Model pembelajaran REACT adalah strategi pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menanamkan konsep pada peserta didik. Peserta didik diajak menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya, bekerja sama, menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan mentransfer dalam kondisi baru.

¹⁸ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran REACT ini dikembangkan mengacu pada paham konstruktivisme karena pembelajaran dengan menggunakan strategi ini menuntut peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas yang terus-menerus, berpikir dan menjelaskan penalaran mereka, mengetahui berbagai hubungan antara tema-tema dan konsep-konsep bukan hanya sekedar menghafal dan membaca fakta secara berulang-ulang serta mendengar ceramah dari guru.¹⁹

Strategi REACT terdiri atas lima komponen, yaitu *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring*.²⁰

- a. *Relating* (menghubungkan), belajar dalam suatu konteks pengalaman hidup yang nyata atau pengetahuan awal siswa . Dengan kata lain, *relating* adalah belajar dikaitkan dengan konteks yang dikenal siswa.
- b. *Experiencing* (mengalami), belajar berupa kegiatan siswa untuk berproses secara aktif dengan hal yang dipelajari dan berupaya melakukan eksplorasi terhadap hal yang dikaji, berusaha menemukan, dan menciptakan hal baru dari yang sudah dipelajarinya.
- c. *Applying* (mengaplikasi), belajar menekankan pada proses mendemonstrasikan pengetahuan yang dimiliki dalam konteks dan pemanfaatannya. Pada *applying*, siswa bisa mengetahui dan memahami aplikasi dari konsep matematika tersebut dalam

¹⁹Rita Lefrida."Efektifitas Penerapan Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, dan Transferring*) untuk Meningkatkan Pemahaman Pada materi Logika Fuzzy".(PALU : UNTAD, 2014) hal 37- 38

²⁰ Ibid. 40-42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemecahan masalah di dunia nyata.

- d. *Cooperating* (bekerja sama), belajar dengan konteks saling berbagi, merespon, dan berkomunikasi dengan pelajar lainnya. Belajar dalam konteks penanggapan dan pengkomunikasian dengan pembelajar yang lain merupakan strategi pembelajaran yang utama dalam pengajaran kontekstual. Pengalaman bekerjasama tidak hanya membantu sebagian besar peserta didik untuk mempelajari bahan ajar. Selama proses pembelajaran berlangsung, tentunya selalu ada masalah yang tidak dapat diselesaikan secara individual oleh peserta didik. Untuk menyelesaikan masalah-masalah yang kompleks, khususnya masalah yang melibatkan situasi-situasi yang realistik yang tidak dapat diselesaikan secara individu tersebut. Sebaiknya siswa dapat bekerja sama dengan teman-temannya secara berkelompok.
- e. *Transferring* (proses transfer ilmu), belajar dengan menekankan pada penggunaan pengetahuan dalam konteks atau situasi baru.²¹

Penerapan strategi REACT diharapkan dapat membuat peserta didik untuk lebih aktif membangun sendiri pengetahuan yang mereka miliki melalui pemecahan masalah sehingga konsep yang telah mereka temukan akan tertanam lebih lama. Hal ini sesuai dengan pendapat Rachmat Fatahillah yang menjelaskan bahwa dengan penerapan strategi REACT peserta didik lebih terdorong untuk belajar karena kehadiran peserta didik dinilai mempunyai peran penting untuk menggali konsep dan

²¹ Fadhila El Husna, Fitriani Dwina, Dewi Murni.” *Penerapan Strategi React Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X Sman 1 Batang Asai*”.(PADANG : UNP, 2014) Vol. 3 No. 1. hal 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan konsep materi secara bebas, selain itu peserta didik lebih terlatih untuk mengemukakan pendapat melalui kerja kelompok dan presentasi kelas tentang suatu permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari dan berhubungan dengan materi pelajaran.²²

Strategi REACT diyakini dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa karena pada pembelajaran dengan strategi REACT siswa tidak sekedar menghafal rumus, tetapi siswalah yang mengkonstruksi pengetahuannya dengan mengaitkan konsep yang dipelajari dengan konteks yang dikenali siswa dan ikut aktif dalam menemukan konsep yang dipelajari sehingga pembelajaran lebih bermakna. Pada strategi REACT, siswa juga diberikan kesempatan untuk menggunakan konsep yang diperoleh dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih merasakan manfaat dari materi yang dipelajari dan untuk kemudian dapat menerapkan konsep yang telah dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Langkah-langkah pembelajaran model REACT

Langkah-langkah dalam pembelajaran kontekstual strategi REACT diuraikan sebagai berikut:²³

²²Bella Oktari, R. Usman Rery, Roza Linda, “Penerapan Strategi React Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Stoikiometri Di Kelas X Sma Negeri 1 Kampar”. (RIAU : UNRI, 2017) hal 3

²³ Akhmad Farid, “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kimia Dengan Strategi React Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI MAN Babakan Lebaksu Tegal”, Skripsi. Hal, 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Relating (menghubungkan/mengaitkan)
 - 1) Pembelajaran dimulai dengan mengaitkan konsep-konsep baru yang akan dipelajari dengan pengalaman atau konteks kehidupan siswa.
 - 2) Dalam penelitian ini, siswa akan mempelajari tentang organ system pernapasan dan mekanisme pernapasan.
 - 3) Sebelum membagikan lembar kerja siswa, terlebih dahulu dilakukan aspersepsi mengenai materi pra-syarat.
 - 4) Pada setiap pertemuan siswa dituntut mengerjakan LKS yang selalu dimulai dengan ilustrasi yang relevan dengan kehidupan siswa.
- b. Experiencing (mengalami)
 - 1) Pada tahap ini siswa membangun dengan mengaitkan konsep-konsep baru dipelajarinya berdasarkan pada pengalaman-pengalaman yang telah ia peroleh sebelumnya.
 - 2) Oleh karena itu dalam lembar kerja siswa disajikan pernyataan dan pertanyaan yang mendorong siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya mengenai konsep yang disajikan dalam tahapan ilustrasi (relating).
- c. Applying (menerapkan)
 - 1) Tahap applying ini akan mengukur pemahaman siswa sejauh mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa paham akan suatu konsep dan bagaimana siswa mengaplikasikan konsep tersebut. Siswa dihadapkan kepada masalah-masalah yang relevan dengan kehidupannya.

- 2) Melalui permasalahan tersebut siswa mengaplikasikan konsep-konsep yang telah ia pahami dari tahapan atau kegiatan sebelumnya.

d. Cooperating (bekerjasama)

- 1) Pembelajaran berkelompok telah dimulai saat siswa diberikan ilustrasi yaitu pada tahap Relating.
- 2) Bersama teman sekelompoknya siswa dapat saling berbagi pengetahuan.
- 3) Pada tahap ini siswa di beri kesempatan untuk mengemukakan gagasan-gagasannya dalam presentasi dan tanya jawab.
- 4) Guru berperan sebagai fasilitator dan menghidupkan jalannya diskusi sambil membimbing dan meluruskan pemahaman siswa.

e. Transferring (mentransfer)

- 1) Bentuk kegiatan ini berupa pemahaman konsep yang baru bagi siswa.
- 2) Masalah yang disajikan sedikit berbeda dari masalah yang biasanya diberikan.
- 3) Letak perbedaannya bisa dari konteks yang digunakan ataupun kombinasi konsep yang digunakan dalam penyelesaian masalah.

4. Kelebihan pembelajaran relating, experiencing, applying,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cooperating, transferring, (REACT)

- a. Memperdalam pemahaman siswa Dalam pembelajaran siswa bukan hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru, melainkan melakukan aktivitas mengerjakan LKS sehingga bisa mengkaitkan dan mengalami sendiri prosesnya.
- b. Mengembangkan sikap menghargai diri siswa dan orang lain dalam pembelajaran, siswa bekerja sama, melakukan aktivitas dan menemukan sendiri maka siswa memiliki rasa menghargai diri atau percaya diri sekaligus menghargai orang lain.
- c. Mengembangkan sikap kebersamaan dan rasa saling memiliki belajar dengan bekerja sama akan melahirkan komunikasi sesama siswa dalam aktivitas dan tanggung jawab, sehingga dapat menciptakan sikap kebersamaan dan rasa memiliki.
- d. Mengembangkan keterampilan untuk masa depan Strategi react melibatkan siswa dalam proses pemecahan masalah. Pada kenyataannya siswa akan dihadapkan dalam masalah-masalah ketika hidup di masyarakat. Ketika siswa terbiasa memecahkan masalah, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan memecahkan masalah di masa depan.
- e. Membuat belajar secara inklusif

Strategi REACT melibatkan siswa dalam proses penyelesaian masalah melalui aktivitas mengalami. Selain itu, siswa dihadapkan pada pengaplikasian dan pentransferan konsep yang juga merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktifitas pemecahan masalah. Dalam pemecahan masalah ini, siswa akan menggunakan berbagai pengetahuan, sehingga proses belajar berlangsung secara inklusif.²⁴

5. Kekurangan pembelajaran relating, experiencing, applying, cooperating, transferring, (REACT)

- a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa dan guru pembelajaran dengan strategi REACT membutuhkan waktu yang cukup lama bagi siswa dan guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran, sehingga sulit mencapai target kurikulum. Untuk mengatasi hal tersebut perlu pengaturan waktu selektif dan seefektif mungkin dalam merencanakan pembelajaran.
- b. Membutuhkan kemampuan khusus guru, kemampuan guru yang paling dibutuhkan adalah adanya keinginan untuk melakukan kreatifitas, inovasi dan komunikasi dalam pembelajaran, sehingga tidak semua guru dapat melakukan atau menggunakan strategi ini.
- c. Menuntut sifat tertentu siswa strategi REACT menekankan pada keaktifan siswa untuk belajar dan guru hanya sebagai mediator. Siswa harus bekerja keras menyelesaikan masalah dalam kegiatan experiencing dan mau bekerjasama dalam kelompok. Jika sifat suka bekerja keras dan bekerjasama tidak ada pada diri siswa, maka strategi REACT tidak akan berjalan baik.²⁵

B. Hasil Belajar

²⁴ Rusman, Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, hal. 212

²⁵ Ibid. hal. 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.²⁶ Menurut Supratiknya dalam bukunya Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.²⁷

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hasil belajar menawarkan sarana yang perhatian dapat difokuskan pada prestasi murid yang sebenarnya dan ini merupakan ukuran yang lebih realistis dan asli dari nilai pendidikan dari ukuran masukan mengajar.²⁸

Hasil belajar adalah Perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat

²⁶ Agus Suprijono, Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 5.

²⁷ A Supratiknya, Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes. (Yogyakarta: Universitas Samata Darma, 2012), h. 5

²⁸ Angela Pickard, Sustaining Motivation and Fostering Excellence Education, (International Journal of Arts and Humanities Citation, 2004) Vol. 4 No. 7, h. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalamannya berulang-ulang. Hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (cognitive domain) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (affective domain) dan aspek keterampilan (psychomotor domain) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik.

Mengukur hasil belajar termasuk dalam pengukuran psikologis. Dalam pengukuran psikologis ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan. Prinsip tersebut antara lain:²⁹

- a. Pengukuran psikologis bersifat tidak langsung (indirect) berarti untuk mengukur gejala hasil belajar perlu diungkap dahulu dengan alat yang disebut tes.
- b. Hasil pengukuran psikologis dipengaruhi oleh jenis instrumennya (tesnya). Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil ukur yang obyektif diperlukan alat yang valid dan reliabel.
- c. Hasil pengukuran psikologis diwarnai oleh kondisi orang yang diukur. Hal ini mengandung konsekuensi bahwa pengukuran hasil belajar itu perlu dilakukan dengan cermat, khususnya pada saat pengukuran hasil belajar berlangsung.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar

²⁹ Darsono dkk, Belajar dan Pembelajaran, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

2. Penilaian Hasil Belajar

Tes berasal dari kata *testum*. Suatu pengertian dalam bahasa Prancis kuno yang berarti piring untuk menyisihkan logam-logam mulia. Ada pula yang mengartikan sebagai sebuah piring yang dibuat dari tanah.³⁰

Tes adalah alat pengukur untuk menetapkan apakah berbagai faset dari kesan yang kita perkirakan dari seseorang adalah benar merupakan fakta, juga adalah cara untuk menggambarkan berbagai macam faset ini seobjektif mungkin. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi seseorang yang biasanya disajikan dalam bentuk soal dan tugas-tugas.³¹

Tes pada umumnya dimaksudkan untuk mengukur aspek-aspek perilaku manusia, hal yang hendak diukur adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan. Tes juga digunakan untuk meningkatkan pembelajaran, melalui tes guru dapat memperoleh informasi tentang berhasil tidaknya peserta didik dalam menguasai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Di samping itu, guru dapat mendeteksi berhasil tidaknya pembelajaran yang

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Cet. I, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 66.

³¹ St Syamsudduha, *Penilaian Kelas* Cet. I, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dilakukan.³²

Menurut Syamsudduha jenis-jenis tes dapat dijelaskan sebagai berikut:³³

a. Tes tulis

Bentuk tes ada yang berupa tes nonverbal (perbuatan) dan verbal. Tes nonverbal dipakai untuk mengukur kemampuan psikomotor. Tes verbal dipakai untuk mengukur kemampuan psikomotor. Tes verbal dapat berupa tes tulis dan dapat berupa tes lisan. Tes tulis dapat dikategorikan menjadi dua. Yaitu tes obyektif dan tes non-obyektif.

Tes tertulis dilakukan untuk mengungkap penguasaan siswa dalam aspek kognitif mulai dari jenjang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, sampai evaluasi. Bentuk instrumennya dapat berupa isian singkat, menjodohkan, pilihan ganda, uraian obyektif, uraian non-obyektif, hubungan sebab akibat, hubungan konteks, klasifikasi, atau kombinasinya.

1) Tes obyektif adalah tes tulis yang menuntut siswa memilih jawaban yang telah disediakan atau memberikan jawaban singkat terbatas.

Bentuk-bentuknya berupa:

- a) Tes benar salah (true false)
- b) Tes pilihan ganda (multiple choice)
- c) Tes menjodohkan (matching)
- d) Tes melengkapi (completion)

³² Sitti Mania, Pengantar Evaluasi Pengajaran, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 51

³³ St Syamsudduha, Penilaian Kelas Cet. I, h. 57-58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Tes jawaban singkat.

2) Tes subjektif/esai adalah tes tulis yang meminta siswa memberikan jawaban berupa uraian. Bentuk-bentuknya berupa:

- a) Esai bebas
- b) Esai terbatas

b. Tes Lisan (Oral Test)

Tes lisan sangat bermanfaat untuk mengukur aspek yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi (communication skill). Tes lisan juga dapat digunakan untuk menguji siswa, baik secara individual maupun secara kelompok. Kelebihan tes lisan adalah guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya secara langsung, formulasi pertanyaan dapat secara langsung, formulasi pertanyaan dapat secara langsung disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa, dapat menghindari jawaban spekulatif, dan dapat diketahui penguasaan siswa siswa secara tepat. Kelemahannya tes lisan adalah membutuhkan waktu yang relatif lama, subjektivitas tester sulit dihindari, dan sering kali siswa kurang bebas mengemukakan pendapatnya.³⁴

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah tes. Tes yang digunakan dapat bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

3. Indikator Hasil Belajar

³⁴ St Syamsudduha, Penilaian Kelas Cet. I, h. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkan diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan Taxonomy of Education Objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, yakni semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual. afektif, semua yang berhubungan dengan sikap, dan sedangkan psikomotorik.³⁵

a. Aspek kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- 1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- 2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- 3) Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya

³⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2013), hal 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara benar.

- 4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- 5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

b. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

c. Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yaang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.

Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor-faktor intern, meliputi:³⁶

- a. Faktor Jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor Psikologi yaitu:
 - 1) Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.
 - 2) Perhatian, untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.
 - 3) Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.
 - 4) Bakat itu memengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya maka hasil belajarnya lebih baik.
 - 5) Motif, dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik.
 - 6) Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang.

³⁶ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

c. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

Selain dari faktor intern, adapula faktor-faktor ektern yang mempengaruhi hasil belajar siswa, meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran siswa. Menurut Syah, Diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut :³⁷

1) Intelegensi siswa

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi intelegensi sebenarnya bukan persoalan kualitas kerja otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya, akan tetapi, memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol daripada peran organ-organ tubuh lainnya,

³⁷ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Cet. IX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 132-137.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lantaran otak merupakan “menara pengontrol” hampir seluruh aktivitas manusia.

Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi, sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.

2) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi aktif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (response tendency) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap (attitude) siswa yang positif, terutama kepada pengajar dan mata pelajaran yang disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa. Sebaliknya, sikap negatif dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa.

3) Bakat siswa

Bakat (aptitude) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

global bakat mirip dengan intelegensi. Dalam perkembangannya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Seorang siswa yang berbakat dalam bidang sains misalnya, akan lebih mudah menyerap informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang berhubungan dengan bidang tersebut dibanding dengan siswa lainnya. Inilah yang disebut bakat khusus (specific aptitude) yang tidak dapat dipelajari melainkan karunia pembawaan sejak lahir (inborn).

4) Minat siswa

Minat (interest) berarti kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jika seorang siswa menaruh minat besar terhadap bidang studi tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat, dan mencapai hasil belajar yang baik.

5) Motivasi siswa

Motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertingkah laku secara terarah. Di samping faktor-faktor internal dan eksternal siswa, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar deep misalnya, berpeluang untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang menggunakan pendekatan belajar surface. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa faktor eksternal seperti faktor lingkungan maupun faktor internal seperti faktor motivasi, minat dan kemampuan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.³⁸

C. Persebaran Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam

1. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam (biasa disingkat SDA) adalah segala sesuatu yang keberadaannya di muka bumi secara alami, yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia. Sumber daya alam dapat berupa komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, mikroorganisme, dan komponen abiotik, seperti minyak bumi, batu bara, air, dan angin. Dengan demikian sumber daya alam merupakan kekayaan alam, baik berupa benda mati maupun makhluk hidup yang terdapat di bumi dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia³⁹

Sumber daya alam dapat digolongkan menjadi beberapa kategori, antara lain berdasarkan sifatnya, wujudnya, dan pembentuknya.

³⁸ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Cet. IX, h. 137-139.

³⁹ Mulyo Bambang Nianto & Suhandini Purwandi. *Geografi 2* (PT Wangsa Jatra Lestari, 2016), Hlm. 69-72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Berdasarkan Sifatnya

Sumber daya alam berdasarkan sifatnya dibagi menjadi sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.

- 1) Sumber daya alam yang dapat diperbarui (renewable resources) adalah sumber daya alam yang dapat diadakan kembali (diganti dengan yang baru) setelah digunakan sehingga tidak akan habis. Sumber daya alam yang dapat diperbarui dikelompokkan menjadi sumber daya alam nonhayati dan sumber daya alam hayati. Sumber daya alam nonhayati, antara lain tanah, air, udara, dan sinar matahari. Sementara itu, sumber daya alam hayati meliputi tumbuh-tumbuhan, hewan dan mikroorganisme.
- 2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (unrenewable resources) adalah sumber daya alam yang tidak dapat diadakan kembali setelah digunakan, seperti barang tambang (minyak bumi, batu bara, dan gas alam).

b. Berdasarkan Wujudnya

Sumber daya alam berdasarkan wujudnya dibagi menjadi sumber daya alam berupa benda dan bukan benda.

- 1) Sumber daya alam berupa benda meliputi benda padat, cair, dan gas.
- 2) Sumber daya alam bukan benda antara lain keindahan alam dan tenaga surya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Berdasarkan Pembentuknya

Sumber daya alam berdasarkan pembentuknya dibagi menjadi sumber daya alam biotik dan abiotik.

- 1) Sumber daya alam biotik adalah sumber daya alam yang terbentuk dari kehidupan/sisa kehidupan. Misalnya, minyak bumi dan batu bara.
- 2) Sumber daya alam abiotik adalah sumber daya alam yang terbentuk bukan dari kehidupan. Misalnya, tembaga, bijih besi, emas, dan perak.

Kondisi fisik (alam) dan letak geografis yang strategis, mengakibatkan Indonesia kaya akan sumber daya alam, baik di daratan maupun di lautan, yang berupa flora, fauna, potensi hidrografis dan deposit sumber alam yang melimpah. Sumber daya alam Indonesia berasal dari pertanian, kehutanan, kelautan dan perikanan, peternakan, perkebunan serta pertambangan dan energi. Sumber daya alam tersebut tersebar di seluruh Indonesia. Akan tetapi, jenis sumber daya alam tersebut tidak sama di setiap tempat, karena pengaruh kondisi fisik, iklim, elevasi, dan campur tangan manusia.

2. Pertanian

- a. Pembudidayaan Tanaman

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia adalah negara agraris, di mana sebagian besar rakyat Indonesia menggantungkan kehidupannya dari sektor pertanian. Luas lahan pertanian di Indonesia $\pm 82.71\%$ dari seluruh luas lahan. Lahan tersebut sebagian besar digunakan untuk areal persawahan, dan tanaman padi sebagai tanaman utama, walaupun produksi padi masih terkonsentrasi di Pulau Jawa sehubungan dengan tingginya produktivitas dan luas panen bila dibandingkan dengan pulau-pulau lain. Produksi pertanian lainnya adalah jagung, ubi jalar, kacang tanah, dan kedelai. Produksi holtikultura antara lain adalah jenis sayur mayur meliputi bawang merah besar, bawang daun, kentang, kubis, dan wortel. Sedangkan produksi holtikultura jenis buah buahan antara lain adalah manggis, duku, apel, jambu, mangga, durian, jeruk, pisang, pepaya, dan salak.

Indonesia juga dikenal sebagai penghasil usaha perkebunan, antara lain karet (bahan baku ban), kelapa sawit (bahan baku minyak goreng), tembakau (bahan baku obat dan rokok), kapas (bahan baku tekstil), kopi (bahan minuman), cokelat (bahan baku makanan), cengkeh (bahan baku obat dan rokok). kelapa (bahan baku minyak goreng), jambu mente (bahan baku makanan ringan), jarak pagar (bahan baku bio-diesel), dan tebu (bahan baku gula pasir).

b. Gelombang Peradaban Pertanian

Gelombang pertama, diawali dengan peradaban pertanian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisional, yang terjadi di daerah Mesopotamia dan seangkatannya, gelombang kedua adalah peradaban pertanian konvensional ditandai dengan adanya Revolusi Hijau, dan gelombang ketiga adalah peradaban pertanian berkelanjutan, yang ditandai dengan sistem pertanian yang mengonservasi lahan, air, sumber daya genetik tanaman maupun hewan, menjadi pertanian ramah lingkungan.

1) Pertanian Tradisional

Pertanian Mesopotamia dan seangkatannya, baik di Mesir, India, China, Amerika Tengah, bahkan sampai dengan Kerajaan Mataram Kuno dan Majapahit di Indonesia memiliki corak yang sama, yaitu pertanian yang akrab dengan lingkungan karena tidak memakai pestisida. Akan tetapi produksi pertanian tidak mampu mengimbangi kebutuhan pangan penduduk yang jumlahnya terus bertambah. Untuk mengimbangi kebutuhan pangan tersebut, diupayakan peningkatan produksi, kemudian berkembang sistem pertanian konvensional.

2) Pertanian Konvensional

Jumlah penduduk yang terus meningkat perlu diimbangi peningkatan jumlah bahan pangan. Oleh karena itu di beberapa negara mulai menerapkan revolusi hijau, agar kebutuhan pangan tercukupi. Cara-cara yang ditempuh antara lain adalah intensifikasi, ekstensifikasi, mekanisasi, dan diversifikasi.

3) Pertanian Berkelanjutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penurunan hasil pertanian yang dibarengi dengan meningkatnya daya tahan hama dan penyakit tanaman, disebabkan karena fauna tanah yang bermanfaat bagi tanaman semakin berkurang dan mikroorganisme yang berguna bagi kesuburan tanah pun nyaris hilang akibat pemakaian input agrokimia yang berlebihan.

c. Pertanian Modern

Dalam pertanian modern umumnya kegiatan pertanian dilakukan dengan menggunakan alat-alat canggih seperti traktor, mesin penanam bibit, mesin potong padi, hand sprayer, dan lain-lain. Beberapa petani di Indonesia sudah ada yang menggunakan alat-alat canggih, namun hal tersebut masih terbatas jumlahnya, terutama yang usaha taninya cukup luas. Petani-petani yang melakukan pertanian modern pada umumnya telah melaksanakan prinsip pertanian berkelanjutan.

3. Perikanan

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang luar biasa banyaknya. Luas laut Indonesia dua pertiga dari daratannya. Total luas laut Indonesia adalah 3,544 juta km². Indonesia juga memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada dengan panjang 104.000 km. Selain garis pantai yang panjang. Indonesia memiliki jumlah pulau terbanyak yaitu 17.504 pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Dengan gambaran sumber daya alam yang melimpah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di laut dan pesisir maka Indonesia memiliki potensi maritim yang sangat besar.

Indonesia merupakan negara bahari dan kepulauan terbesar di dunia, dan memiliki potensi produksi perikanan terbesar di dunia, yaitu sekitar 65 juta ton per tahun dan baru 20%-nya yang dimanfaatkan. Sumber daya kelautan selama ini belum dimanfaatkan secara optimal. Negara lain yang telah memanfaatkan potensi kelautannya adalah Thailand, Jepang, Korea Selatan, China, Selandia, dan Norwegia.

4. Kehutanan

Kegiatan kehutanan adalah memanfaatkan hasil-hasil hutan dengan cara-cara yang berkesinambungan tanpa merusak hutan tersebut. Akan tetapi, dalam kenyataannya hutan-hutan yang ada di wilayah Indonesai setiap tahun mengalami pengurangan yang cukup signifikan.

Hutan-hutan yang ada di wilayah Indonesai juga tersebar. Persebaran hutan di Indonesia tidaklah merata. Hutan sebagai suatu ekosistem tidak hanya menyimpan sumber daya alam berupa kayu, tetapi memiliki berbagai manfaat yang dapat dinikmati manusia maupun makhluk hidup lainnya. Sebagai fungsi ekosistem, hutan sangat berperan dalam berbagai hal seperti penyedia sumber air, penghasil oksigen, tempat hidup berjuta flora dan fauna, dan peran penyeimbang lingkungan, serta mencegah timbulnya pemanasan global. Sebagai fungsi penyedia air bagi kehidupan hutan merupakan salah satu kawasan yang sangat penting, karena hutan adalah tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertumbuhnya berjuta tanaman.

Berdasarkan perbedaan iklim ini, Indonesia memiliki hutan gambut, hutan hujan tropis, dan hutan muson.

- a) Hutan gambut ada di daerah tipe iklim A atau B, yaitu di pantai timur Sumatra, sepanjang pantai dan sungai besar Kalimantan, dan sebagian besar pantai selatan Papua.
- b) Hutan hujan tropis menempati daerah tipe iklim A dan B. Jenis hutan ini menutupi sebagian besar Pulau Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Maluku Utara, dan Papua. Di bagian barat Indonesia, lapisan tajuk tertinggi hutan dipenuhi famili Dipterocarpaceae (terutama genus Shorea, Dipterocarpus, Dryobalanops, dan Hopea). Lapisan tajuk di bawahnya ditempati oleh famili Lauraceae, Myristicaceae, Myrtaceae, dan Guttiferaceae. Di bagian timur, genus utamanya adalah Pometia, Instia, Palaquium, Parinari, Agathis, dan Kalappia.
- c) Hutan muson tumbuh di daerah tipe iklim C atau D, yaitu di Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, sebagian NTT, bagian tenggara Maluku, dan sebagian pantai selatan Papua. Spesies pohon di hutan ini seperti jati (*Tectona grandis*), walikukun (*Actinophora fragrans*), ekaliptus (*Eucalyptus alba*), cendana (*Santalum album*), dan kayu putih (*Melaleuca leucadendron*).

5. Pertambangan

- a. Pengertian Kegiatan Usaha Pertambangan

Usaha pertambangan merupakan kegiatan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam tambang (bahan galian) yang terdapat dalam bumi Indonesia. Dalam Undang Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara Pasal 1 butir (1) disebutkan pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan, dan pengusahaan mineral atau batu bara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang.

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki potensi barang tambang luar biasa besarnya di dunia. Potensi barang tambang tersebut sudah selayaknya digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat, dengan cara dieksploitasi melalui kegiatan usaha penambangan. Pada beberapa dekade di akhir abad ke-20 dan permulaan abad ke 21, banyak bermunculan industri pertambangan di Indonesia, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Bahkan +75% industri pertambangan besar di Indonesia adalah industri pertambangan raksasa internasional yang berasal dari luar negeri.

6. Pariwisata

Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah minyak dan gas bumi, serta kelapa sawit. Pada tahun 2014, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia sebesar 9,4 juta lebih atau tumbuh sebesar 7.05% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kondisi alam dan budaya merupakan bagian penting untuk pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi dari iklim, deretan pulau, topografi, dan garis pantai yang indah. Pantai-pantai di Bali dan selatan Jawa, tempat menyelam di Bunaken, Karimunjawa, Raja Ampat adalah lokasi pariwisata penting di Indonesia. Tempat-tempat wisata yang didukung oleh warisan budaya seperti Candi Prambanan dan Borobudur, rumah adat di Minangkau, Toraja, Lembah Baliem, merupakan contoh tujuan wisata budaya di Indonesia.

- a. Wisata alam, di Indonesia berupa kawasan terumbu karang, taman nasional, keaneka ragaman flora dan fauna, gunung berapi, keindahan pantai, dan gua-gua kapur, di mana terdapat stalagtit dan stalagmite.
- b. Wisata belanja, di Indonesia dibagi menjadi dua jenis; pusat perbelanjaan tradisional dengan proses tawar-menawar antara pembeli dan penjual dan pusat perbelanjaan modern Pasar tradisional umumnya menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari yang berlokasi dalam tempat atau jalan tertentu. Wisata belanja unik, terdapat di aliran sungai, seperti sungai Barito, Kalimantan Selatan. Pusat perbelanjaan modern dapat ditemukan di kota-kota besar, antara lain di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Balikpapan, Makassar, dan Denpasar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Wisata Budaya, berdasarkan data sensus 2010, Indonesia terdiri atas 1.128 suku bangsa. Keberagaman suku bangsa tersebut mengakibatkan keberagaman hasil budaya seperti jenis tarian, alat musik, benda pusaka, upacara adat, dan adat istiadat di Indonesia. Beberapa pagelaran tari yang terkenal di dunia internasional antara lain Sendratari Ramayana yang dipentaskan di Candi Prambanan. Desa wisata Batu bulan merupakan desa yang sering mementaskan Tari Barongan, Tari Kecak, dan Tari Legong. Kraton Surakarta, Yogyakarta, dan Cirebon juga menjadi lokasi wisata budaya yang banyak dikunjungi wisatawan domestik dan mancanegara.
- d. Wisata keagamaan. adanya peninggalan sejarah seperti Candi atau Artefak di beberapa tempat, seperti Candi Borobudur, Masjid Agung Demak, Menara kudus, dan tempat makam para wali, juga dijadikan objek wisata keagamaan.
- e. Wisata Kuliner, bandeng presto Semarang, kue bikang medan, dodol garut, dan lain-lain merupakan jenis-jenis makanan khas di wilayah tertentu. Makanan khas Indonesia terdapat di berbagai kota, seperti masakan padang, nasi goreng, dan bakso.

7. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generasi masa kini dan generasi masa depan. Ketiga pilar pembangunan tersebut yaitu sebagai berikut.

- a. Lingkungan hidup, dalam proses pembangunan harus terjamin kelestarian ekosistem, daya dukung lingkungan, dan keanekaragaman hayati. Hal ini berarti dalam proses pembangunan harus meminimalkan degradasi lingkungan dan kerusakan lingkungan, pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK), dan dalam pembangunan digunakan pendekatan ekoregion, yaitu memperhatikan kesamaan karakteristik sumber daya alam, ekosistem, kondisi geografis, budaya masyarakat setempat, dan kearifan lokal.
- b. Sistem sosial, dalam proses pembangunan sistem sosial harus berfungsi dengan baik, antara lain mendorong setiap insan pembangunan untuk berperilaku ramah lingkungan atau Green Lifestyle. Lingkungan hidup, milik semua generasi dan jika pada hari ini kita semua menginginkan keberlanjutan generasi ke generasi maka marilah kita sepakat untuk, melindungi, mencegah dan memelihara lingkungan kita dengan memulai dari diri kita, rumah kita, lingkungan kita, dan seterusnya.
- c. Sistem ekonomi, dalam proses pembangunan sistem ekonomi harus berfungsi dengan baik agar masyarakat dapat mencapai kesejahteraan. Pembangunan berkelanjutan harus mampu menciptakan lapangan kerja yang memadai, mengurangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemiskinan, terjadi pertumbuhan ekonomi, tetapi tidak merusak lingkungan

8. AMDAL

Konsep Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) berasal dari undang-undang National Environmental Policy Act (NEPA) 1969 di Amerika Serikat. Dalam undang-undang tersebut AMDAL dimaksudkan sebagai alat untuk merencanakan tindakan preventif terhadap kerusakan lingkungan yang mungkin akan ditimbulkan oleh suatu aktivitas pembangunan yang sedang direncanakan. Di Indonesia konsep AMDAL tertera pada UU No 4 Tahun 1982 tentang ketentuan-ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup, dan UU No 32 Tahun 2009 tentang pengelolaan lingkungan hidup.

AMDAL adalah telaah secara cermat dan mendalam tentang dampak besar dan penting suatu rencana usaha dan kegiatan (UU No. 4 1982) sedang pada UU No 32 2009 AMDAL adalah kajian mengenai dampak penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan. Arti lain analisis dampak lingkungan hidup adalah teknik untuk menganalisis apakah proyek yang akan dijalankan, akan mencemari lingkungan atau tidak. Jika ya, maka diberikan jalan alternatif pencegahannya. Hal ini perlu diketahui sejak dini untuk menghindari kerusakan lingkungan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan oleh eksploitasi sumber daya alam pada proses pembangunan atau kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat atau perusahaan.

Konsep Operasional

Konsep operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel atau kata-kata dan istilah-istilah teknis yang terkandung dalam judul, dan dinyatakan sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperative, Transferring* (REACT) (Variabel X)

a. *Relating*

Guru membimbing siswa mengamati peta sebaran SDA di Indonesia, dan guru memberikan fakta bahwa Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang luar biasa banyaknya.

b. *Experiencing*

Guru membagi kelompok, setiap kelompok siswa dibagi menjadi 3 kelompok untuk menerima materi pembelajaran. Guru membimbing siswa membaca dan menelaah materi pembelajaran yang telah di berikan.

c. *Applying*

Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di berikan. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan melakukan refleksi dengan menghubungkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sehari-hari.

d. *Cooperating*

Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

e. *Transferring*

Melalui tanya jawab guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang dipelajari.

2. Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

Pada hasil belajar siswa peneliti mengambil data dari hasil nilai *pos-test*.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian atau perkembangan dari penelitian yang sebelumnya, sehingga dapat terlihat jelas bahwa kajian yang sedang dilakukan bukan merupakan pengulangan atau duplikasi. Tujuannya adalah untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung untuk menyusun konsep berpikir dalam penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu:

1. Lusiana Naimnule, Aloysius Duran Corebima, dan Istamar Syamsuri menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan metakognitif sebesar 173,69% dan kemampuan berpikir kritis sebesar 133,57% pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran REACT. Sedangkan untuk rerata terkoreksinya siswa pada kelas eksperimen dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran REACT memiliki rerata terkoreksi kemampuan metakognitif 47,67% lebih tinggi dibandingkan kemampuan metakognitif siswa pada pembelajaran konvensional. Siswa pada kelas eksperimen memiliki rerata kemampuan berpikir kritis 37,67% lebih tinggi dibandingkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran konvensional. Terkait rendahnya potensi pembelajaran pada kelas kontrol yang menerapkan model konvensional, sebaiknya para pelaku pendidikan perlu memberdayakan kemampuan metakognitif dan kemampuan berpikir kritis untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.⁴⁰

2. Fakhururiza dan Kartika (2015) menunjukkan bahwa model pembelajaran REACT terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, berdasarkan penelitian Muzdalifa (2013) model pembelajaran REACT memberikan pengalaman kepada siswa, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar fisika siswa. Dikarenakan model ini siswa benarbenar terlibat aktif dalam pembelajaran tidak hanya mendengarkan guru. Pada setiap fase siswa terlibat aktif sehingga tidak gampang bosan dalam proses pembelajaran. Siswa juga dilatih untuk mengaitkan materi yang dipelajari dengan aplikasi pada kehidupan sehari-hari, dengan adanya permasalahan sehari-hari sehingga siswa mampu menganalisis, dan menghubungkannya dalam pembelajaran, serta mampu mengaplikasikan dalam kehidupan

⁴⁰ Lusnia Naimnule. 2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta*. Pada Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi). (UNY: Yogyakarta), hlm.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari⁴¹

3. Rahmaton bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model REACT ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis mengenai kemampuan berpikir kritis diperoleh thitung lebih dari ttabel yaitu $2,01 > 1,69$ berada pada daerah penolakan. Model pembelajaran ini memfasilitasi siswa agar memperoleh kesempatan untuk berpikir secara mandiri.⁴²
4. Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa pembelajaran model REACT efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini telah dibuktikan pada pembelajaran matematika materi geometri kelas VIII SMP Ampelgading dimana hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dengan model REACT. Selain itu pada pembelajaran Kimia materi reaksi redoks juga menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan menggunakan model REACT dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dari 36 siswa yang secara perorangan tuntas terdapat 28 siswa sedangkan yang tidak tuntas 8 siswa. Serta dibuktikan pada pembelajaran geografi yang menerapkan pembelajaran model REACT di kelas XI SMAN 1 Lawang dapat berpengaruh terhadap pemahaman konsep geografi siswa.⁴³

⁴¹ Hilya Wildana Sofia, 2017, *Penerapan Model Pembelajaran React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) Disertai Media Foto Kejadian Nyata Dalam Pembelajaran Fisika Di Sman 1 Pakusari*, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol 6 No. 4, hal 412

⁴² Rahmaton.(2018).*Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Melalui Strategi React Pada Siswa Kelas Vii Mtsn 6 Aceh Besar*. 2018;2:227–49

⁴³ Maridi,Ervan Setya Bakti Nugroho, Baskoro Adi Prayitno.(2018).*Pengembangan Modul Berbasis Relating, Experiencing, Applying, Cooperating Dan Transferring (React) Pada Materi Jamur Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Sma*. Jurnal Inkuiri, Vol. 7, No. 1, 2018 (hal 61-70)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang Model Pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT). Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan metodologi penelitian juga terdapat dalam teknik pengambilan sampel purposive sampling dan validitas data.

Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi dalam penelitian diatas berada di luar Kampar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Kampar. Perbedaan yang lain adalah dilihat dari mata pelajarannya, jika penelitian di atas ada pada mata pelajaran selain Geografi maka peneliti akan meneliti pada mata pelajaran Geografi.

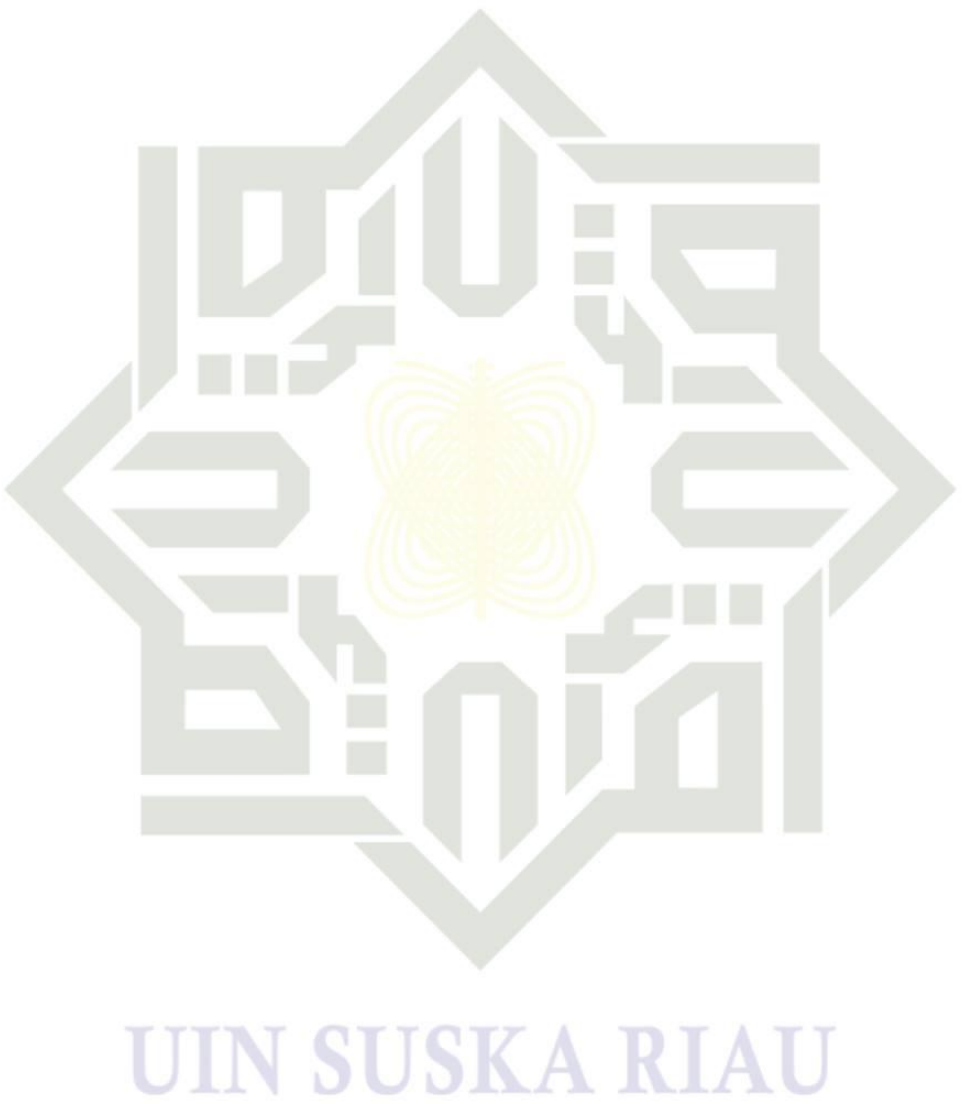
Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara. Dugaan tersebut dibuat oleh penulis atau peneliti dengan mengacu pada data awal yang diperoleh. Kemudian dugaan benar atau salah ditentukan berdasarkan hasil penelitian. Adapun hipotesisnya adalah:

H_a : Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT) terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kampar.

H_o : Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Relating*

Experiencing Applying Cooperating Transferring (REACT) terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode kuasi eksperimen dengan rancangan *nonequivalent control group design* yang dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Pada kelas eksperimen I diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT), sedangkan pada kelas eksperimen II tidak diberi perlakuan. Desain penelitian disajikan pada Tabel III.1 berikut ini :⁴⁴

Tabel III.1 Rancangan Penelitian *nonequivalent control group design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X _a	O ₂
Kontrol	O ₃	X _b	O ₄

Keterangan:

- O₁ = Pretest kelas eksperimen I sebelum perlakuan
- O₂ = Posttest kelas eksperimen I setelah perlakuan
- X_a = Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen I yaitu model pembelajaran REACT
- X_b = Tidak diberi perlakuan
- O₃ = Pretest kelas eksperimen II sebelum perlakuan
- O₄ = Posttest kelas eksperimen II setelah perlakuan

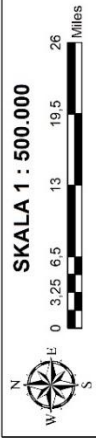
B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November di SMAN 1 Kampar.

⁴⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta : Kencana, 2010), H. 160

1. Diarang mengutip seba
 - a. Pengutipan hanya un
 - b. Pengutipan tidak mer
2. Diarang mengumumkai

PETA LOKASI PENELITIAN SMA NEGERI 1 KAMPAR



KETERANGAN

SUNGAI	KAMPARKIRI HULU
JALAN	KAMPARKIRI TENGAH
BATAS ADMINISTRASI	KOTOKAMPARHULU
BANGKINANG	KUOK
BANGKINANGSEBERANG	PERHENTIANRAJA
GUNUNGSAHILIN	RUMBIOJAYA
KAMPAR	SALO
KAMPAR KIRI	SIK HULU
KAMPAR TIMUR	TAMBANG
KAMPAR UTARA	TAPUNG
KAMPARKIRI HILIR	TAPUNG HILIR
SMA NEGERI 1 KAMPAR	TAPUNG HULU
	TIGABELASKOTOKAMPAR

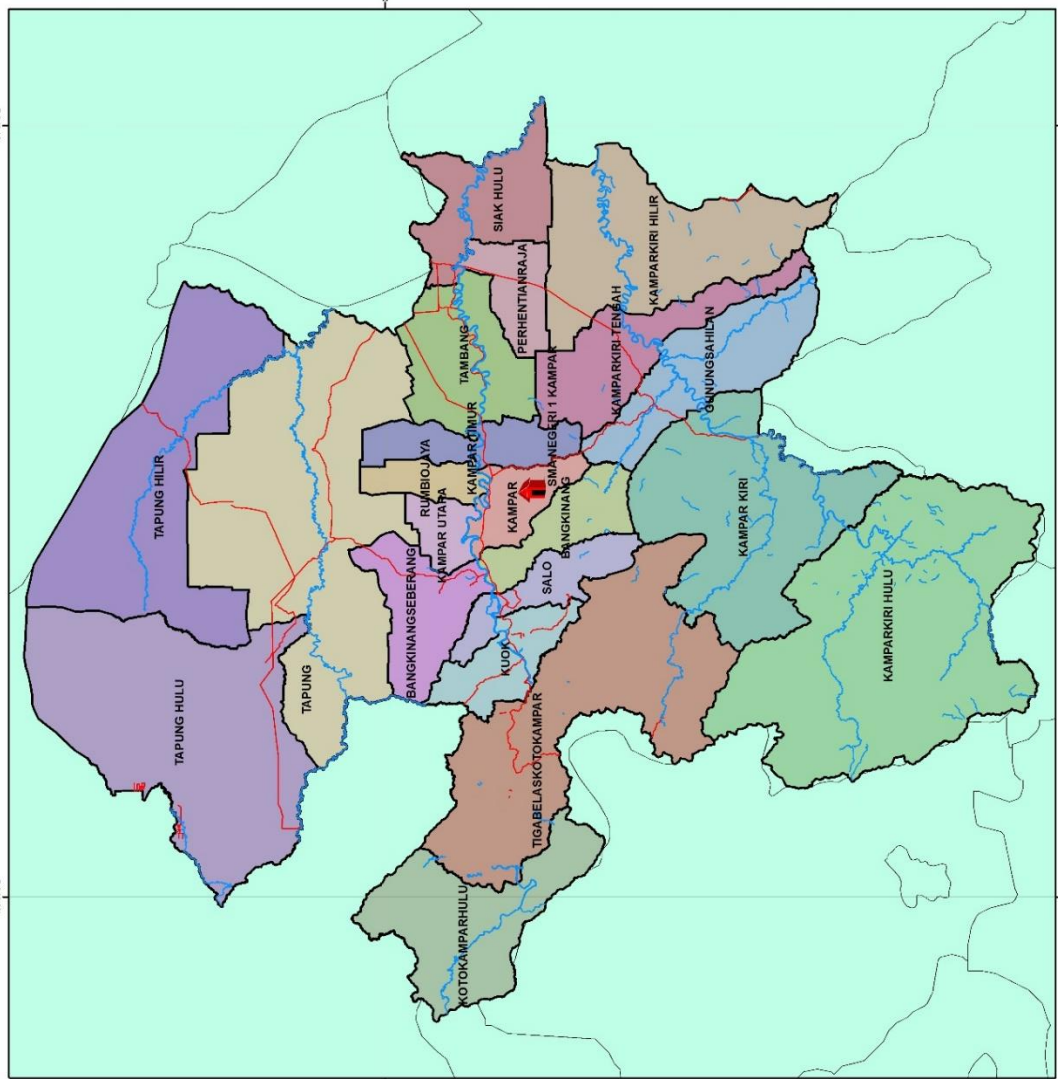
SUMBER PETA

PETA RBI SKALA 1 : 100.000 (BAKOSURTANAL)
CITRA HIGH RESOLUTION (GOOGLE EARTH PRO)

DIBUAT OLEH:

SUCI HAPIZAH (11811223419)
JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

INSET



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR III.1 Lokasi Penelitian SMA N 1 Kampar

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kampar dan Objek penelitian ini adalah pengaruh penerapan model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT) terhadap Hasil Belajar Siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kampar yang terdiri dari 5 kelas.

Tabel III.2 Populasi Penelitian

NO	NAMA KELAS	JUMLAH SISWA
1	XI IPS 1	32
2	XI IPS 2	35
3	XI IPS 3	35
4	XI IPS 4	28
TOTAL		130

2. Sampel

Sampel diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling* adalah eknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Arikunto (2006:124) cara pengambilan sampel dengan random sampling ada 3 cara yaitu:

- a. cara undian
- b. cara ordinal
- c. cara randomisasi.

Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan cara undian yang mana hasilnya ditetapkan pada kelas XI IPS 2 yang terdiri dari 35 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 yang terdiri dari 28 orang sebagai kelas kontrol. Demikian pengambilan sampel yang peneliti lakukan pada kelas XI IPS di SMAN 1 KAMPAR.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Tes

Yaitu memberikan beberapa pertanyaan tentang hasil belajar siswa pokok bahasan Persebaran Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan.

2. Observasi

Observasi juga dilaksanakan oleh guru mata pelajaran geografi di sekolah tersebut untuk mengamati kegiatan yang dilakukan peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi awal yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran geografi di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMA Negeri 1 Kampar bahwa tidak semua siswa terlihat dapat mengerjakan atau menjelaskan persoalan materi yang diajarkan, beberapa siswa yang tidak dapat menjawab akhirnya dibantu oleh guru untuk menyelesaikannya, siswa kurang memahami akan jawabannya yang ditunjukkan dengan keraguan siswa saat ditanya oleh guru dan masih ada siswa yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari data yang tertulis. Peneliti secara langsung dapat mengambil bahan dokumen yang sudah ada dan memperoleh data yang dibutuhkan, salah satunya seperti daftar nilai siswa.

F Teknik Analisis Data

1. Analisis Butir Soal Pilihan Ganda

a. Validitas Tes

Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi ini sering juga disebut validitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikuler.⁴⁵

Oleh karena itu untuk mendapatkan tes yang valid maka soal yang akan diujikan tersebut harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru bidang studi geografi yang mengajar dikelas sampel. Untuk validitas instrumen penelitian dapat diketahui dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor totalnya. Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi biserial, untuk menentukan koefisien korelasi tersebut digunakan rumus sebagai berikut.⁴⁶

$$S_t = \sqrt{\frac{\sum(x_i - x)^2}{n - 1}}$$

Setelah mendapatkan standar deviasi atau S_t selanjutnya menghitung korelasi biserial untuk tiap butir soal pada tabel dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$r_{bis(t)} = \frac{X_l - X_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_1}{q_1}}$$

Keterangan :

- S_t = Standar devisiasi skor total semua responden.
 N = Jumlah responden.
 $X_i - X$ = Selisih skor butir dengan skor tiap butir.
 X_l = Rata-rata skor total responden yang menjawab butir nomor i
 X_t = Rata-rata skor total semua responden.
 p_1 = Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal bernomor i.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 67

⁴⁶Mas'ud Zein, Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2012), hlm. 56-57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir soal bernomor i .

Distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), kaidah keputusan : “jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid”.

b. Reliabilitas Tes

Tes dapat dikatakan dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan reliabilitas apabila hasil-hasil tes menunjukkan ketetapan. Untuk menentukan nilai reliabilitas tes digunakan rumus Kuder Richardson (KR-20), yaitu:⁴⁷

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dimana:

- r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan.
- p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar.
- q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah.
- pq = Jumlah hasil perkalian antara p dan q .
- n = Banyaknya item.
- s = Standar deviasi dari tes.

Dimana reabilitas tes diinterpretasikan pada Tabel 4 dibawah.

Tabel III.3 Interpretasi Koefisien Korelasi⁴⁸

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,50 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,50$	Tinggi
$0,30 < r_{11} \leq 0,40$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,30$	Rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm.100

⁴⁸ Mas'ud Zein dan Darto, *Op. Cit.*, hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk ke dalam kategori mudah, sedang, atau sukar. Untuk mengetahui indeks kesukaran dapat digunakan rumus :⁴⁹

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS= Jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel III.4 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Perbandingan persentasenya (%) bisa dibuat 3-4-3. Artinya 30% soal mudah, 40% soal sedang dan 30% lagi soal dengan kategori sulit. Perbandingan lain yang termasuk sejenis dengan diatas misalnya 3-5-2. Artinya 30% soal kategori mudah, 50% soal

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2007. Hm. 208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori sedang, dan 20% soal kategori sulit.

Indeks kesukaran soal diklasifikasikan sebagai berikut :

$0,00 < IK \leq 0,30$: Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$: Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$: Mudah

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal merupakan suatu ukuran apakah soal tersebut masuk kelompok *upper* dan kelompok *lower*.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :⁵⁰

J =Jumlah peserta tes

J_A =Banyaknya peserta kelompok atas

J_B =Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A =Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B =Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A =Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B =Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Klasifikasi daya pembeda soal :

$D =$ $0,00 - 0,20$: Daya beda soal jelek

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm.213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D =	0,20 – 0,40	: Daya beda soal cukup
D =	0,40 – 0,70	: Daya beda soal baik
D =	0,70 – 1,00	: Daya beda soal baik sekali
D =	negatif	: Daya beda soal sangat jelek. ⁵¹

Tabel III.5 Kriteria Daya Pembeda Soal

Daya pembeda	Interpretasi
0,00 – 0,20	Jelek (<i>poor</i>)
0,21 – 0,40	Cukup (<i>satisfactory</i>)
0,41 – 0,70	Baik (<i>good</i>)
0,71 – 1,00	Sangat baik (<i>excellent</i>)

2. Analisis Data Penelitian

a. Analisa Data Awal (Uji Homogenitas)

Analisa data awal dimulai dengan pengujian homogenitas varians menggunakan uji F dengan rumus :⁵²

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Sedangkan untuk menghitung varians dari masing-masing kelompok digunakan rumus :

$$S_1^2 = \frac{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}{n_1(n_1 - 1)} \text{ dan } S_2^2 = \frac{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}{n_2(n_2 - 1)}$$

Keterangan rumus:

F = Lambing statistik untuk uji varian

S_1^2 = Varian kelas eksperimen

S_2^2 = Varian kelas kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

X_1 = Nilai kelas eksperimen

⁵¹ Ibid, hlm. 218

⁵² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_2 = Nilai kelas kontrol

Sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen jika ada perhitungan data awal didapat $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05. Pengujian homogenitas dilakukan dengan analisis melalui program SPSS. Data dikatakan homogen jika nilai $sig > 0,05$.

b. Uji Normalitas

Sebelum menganalisis data dengan t-test, maka data yang didapat harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, uji ini bertujuan untuk menguji apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang normal atau tidak. Adapun uji yang digunakan adalah uji chi kuadrat dengan rumus yaitu:⁵³

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh} = \frac{(\sum baris)(\sum kolom)}{total}$$

Dimana :

X^2 = Chi kuadrat
 fo = Frekuensi observasi
 fh = Frekuensi harapan

Pada perhitungan apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, distribusi data tidak normal. Dan sebaliknya, jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ distribusi data normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *one sample shapiro-wilk* test pada program SPSS. Data dikatakan terdistribusi normal jika analisis mempunyai nilai *Asymp.sig (2-tailed) > 0,05*.

c. Analisis Data Akhir (Uji Hipotesis)

Penelitian perbandingan dua kelompok adalah penelitian

⁵³Sudaryono. *statistika Probabilitas*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 255

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membandingkan dua kelompok dalam satu variabel. Metode statistika ada dua yaitu statistika parametrik atau nonparametrik. Statistika parametrik digunakan apabila data berdistribusi normal, Sebaliknya, statistika non parametrik digunakan apabila data tidak berdistribusi normal.⁵⁴

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data dengan menggunakan test "t". Ada dua rumus uji t yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen yaitu *separated varians* dan *polled varians*.

Separated varians

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Polled varians

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

⁵⁴Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 196-197



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

Beberapa pertimbangan dalam memilih rumus test “t” yaitu:

- 1) Bila jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varians homogen, maka dapat digunakan rumus tes “t” baik untuk separated maupun polled varians. Untuk mengetahui t tabel digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- 2) Bila $n_1 \neq n_2$ dan varians homogen dapat digunakan test “t” dengan polled varians. Untuk mengetahui t tabel digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- 3) Bila $n_1 = n_2$ dan varians tidak homogen dapat digunakan rumus tes “t” dengan separated maupun polled varians. Untuk mengetahui t tabel digunakan $dk = n_1 - 1$ atau $n_2 - 1$.
- 4) Bila $n_1 \neq n_2$ dan varians tidak homogen dapat digunakan test “t” dengan separated varians. Untuk mengetahui t tabel digunakan $dk = n_1 - 1$ atau $n_2 - 1$.⁵⁵

⁶³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *relating experiencing applying cooperating transferring* (REACT) terhadap hasil belajar siswa pada materi persebaran dan pengelolaan sumber daya alam di SMA Negeri 1 Kampar. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *relating experiencing applying cooperating transferring* (REACT) yaitu nilai rata-rata *posttest* 85,86 dalam kategori “Baik” lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *relating experiencing applying cooperating transferring* (REACT) yaitu nilai rata-rata *posttest* 82,14 dalam kategori “Baik”.

Pengaruh penerapan model pembelajaran *relating experiencing applying cooperating transferring* (REACT) mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata pada *pretest* yaitu sebesar 70,87 menjadi 84,21 pada nilai *posttest*. Sedangkan dari nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol yaitu sebesar 60,13 menjadi 73,62 pada nilai *posttest*. Maka terdapat pengaruh penerapan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *relating experiencing applying cooperating transferring* (REACT) terhadap hasil belajar siswa sebesar 18,8%.

Pada pengujian one sampel t-test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 yang berarti H_a diterima H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT) dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT).

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru

Pihak guru maupun pihak lainnya, sebaiknya lebih memperhatikan metode ataupun model pembelajaran yang diberikan, sehingga siswa dalam pembelajaran akan semakin mudah untuk memahami teori dan materi yang diberikan oleh tenaga pengajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi siswa

Siswa sebaiknya harus dapat lebih memahami dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan berbagai jenis model pembelajaran yang diberikan. Maka dengan memahami materi yang diberikan maka hasil belajar juga akan menjadi lebih baik.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti lain dapat menerapkan penelitian yang sejenis dengan berbagai penyempurnaan khususnya penggunaan model pembelajaran *relating experiencing applying cooperating transferring* (REACT) yang dapat diterapkan pada kompetensi dasar yang lain, dengan meninjau segi lain yang relevan sehingga hasilnya lebih baik

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Supratiknya, Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes. (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2012), h. 5
- Aditiya Fadly, Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl), (Malang: Jurnal, 2012), h. 3
- Agus Suprijono, Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 5.
- Akhmad Farid, “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kimia Dengan Strategi React Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI MAN Babakan Lebaksiu Tegal”, Skripsi. Hal, 13
- Al-Quran Surah Al-Nahl (16) ayat 12
- Alfiah. *Hadis Tarbawy (Pendidikan Islam Tinjauan Hadis Nabi)*. Hal. 133
- Angela Pickard, Sustaining Motivation and Fostering Excellence Education, (International Journal of Arts and Humanities Citation, 2004) Vol. 4 No. 7, h. 24.
- Avinda Diana Safitri, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik SMA Negeri 1 Prafi Kelas X*, Arfak Chem: Chemistry Education Journal, , 2018, hlm. 34.
- Bayu Angga Dwi Cahyono, dkk, 2017, Model Pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) disertai Media Video Kejadian Fisika Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika di SMA (*REACT Learning Model (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) to media of physics phenomenon on Process Skills of Science and Student Achievement in Physics Learning at SMA*, Jurnal Edukasi, Vol. 4, No.3, Hal. 21.
- Bella Oktari, R. Usman Rery, Roza Linda, “*Penerapan Strategi React Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Stoikiometri Di Kelas X Sma Negeri 1 Kampar*”. (RIAU : UNRI, 2017) hal 3
- Darsono dkk, Belajar dan Pembelajaran, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), h. 112.
- Daryanto Dan Raharjo, Muljo. *Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Gava Media, 2012). Hal. 241
- Eman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICA, 2001), hlm.8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fadhila El Husna, Fitriani Dwina, Dewi Murni.” *Penerapan Strategi React Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X Sman 1 Batang Anai*”.(PADANG : UNP, 2014) Vol. 3 No. 1. hal 27
- Fortuna, I, D., Ny, D., & Sariyasa. 2014. *Pengaruh Strategi REACT Terhadap Hasil Belajar*. Hal. 4.
- Gava Media. Isjoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Cet. 7, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 49
- Hilmy Wildana Sofia, 2017, *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN REACT (RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, TRANSFERRING) DISERTAI MEDIA FOTO KEJADIAN NYATA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI SMAN 1 PAKUSARI*, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol 6 No. 4, hal 412
- Indra Kusumawardani, Agus Purnomo, Siti Malikhah Towaf, *EFEKTIFITAS MODEL REACT DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA TENTANG PEMBELAJARAN IPS MATERI MOBILITAS SOSIAL*. *Social Science Education Journal*, 6 (1), 2019. Hal.12-13Welly Mentari, *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa*, Artikel Universitas Lampung, 2015.
- Lusia Naimnule. 2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta*. Pada Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi). (UNY: Yogyakarta), hlm.9
- M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Yosdakarya, 2009, hlm.87.
- Maridi, Ervan Setya Bakti Nugroho, Baskoro Adi Prayitno. (2018). *Pengembangan Modul Berbasis Relating, Experiencing, Applying, Cooperating Dan Transferring (React) Pada Materi Jamur Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Sma*. JURNAL INKUIRI, Vol. 7, No. 1, 2018 (hal 61-70)
- Mas’ud Zein, Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2012), hlm. 56-57
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* Cet. IX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 132-137.
- Mukhammad Luqman Hakim, 2017, *Model Pembelajaran React untuk Mata Pelajaran IPA*, Jurnal Edudeena, Vol.1 No.1, Hal . 56.57
- Mulyo Bambang Nianto & Suhandini Purwandi. *Geografi 2* (PT Wangsa Jatra Lestari, 2016), Hlm. 69-72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurdyansyah, & Eni Fariyatul Fahyuni. 2013. *INOVASI MODEL PEMBELAJARAN*. Hal.35-37
- Penaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta : Kencana, 2010), H. 160
- Perwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 196-197
- Rahmaton.(2018).*Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Melalui Strategi React Pada Siswa Kelas Vii Mtsn 6 Aceh Besar*. 2018;2:227–49
- Rusman, Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, hal. 212
- Siva Nur Ismaya, Subiki, Alex Harijanto,2015, *Penerapan Model Pembelajaran Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, And Transferring (React) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Fisika Di Sma*.Vol. 4 No.2. Hal 123.
- Sitti Mania, Pengantar Evaluasi Pengajaran, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 51
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54
- St Syamsudduha, Penilaian Kelas Cet. I, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h.57.
- Sudaryono..*statistika Probabilitas*, (Yogyakarta: Andi Offset,2011), hlm. 255
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta,2015), hlm. 140
- Sharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Cet. I, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 66.
- <https://sman1kampar.sch.id/page/3>
- <https://sman1kampar.sch.id/misi-misi-sman1-kampar>



LAMPIRAN. A

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

SILABUS MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Satuan Pendidikan	:	SMAN 1 KAMPAR
Kelas	:	XI IPS
Kompetensi Inti	:	
• KI-1 dan KI-2	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
• KI 3	:	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
• KI4	:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> ● Menganalisis klasifikasi sumber daya. ● Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. ● Menjelaskan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan. ● Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 	Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia <ul style="list-style-type: none"> ● Klasifikasi sumber daya. ● Potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. ● Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan. ● Pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mencari informasi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari berbagai sumber/media ● Berdiskusi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. ● Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ● Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta 	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)

Kampar, 1 November 2021

Mahasiswa Penelitian

(*Suci Hapizah*)

Guru Mata Pelajaran

(*Septa Sari Rahma, S.Pd*)

Mengetahui

Kepala Sekolah SMA N 1 Kampar

(*Darwis B, S.Pd., M.Si*)

NIP. 19650811 198901 1 003

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eksperimen I

Nama Sekolah : SMAN 1 Kampar
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1
Pertemuan : 3
Materi Pokok : Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu : 3 x 2 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

1. Menyadari adanya keteraturan sumber daya alam sebagai wujud kebesaran Allah SWT. dan pengetahuan tentang adanya keteraturan tersebut sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.
2. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, disiplin, jujur, objektif, terbuka, mampu membedakan fakta dan opini, teliti, bertanggung jawab, kreatif, dan komunikatif) dalam merancang dan melakukan percobaan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.
3. Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.
4. Menganalisis persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.
5. Menyajikan hasil pemahaman terhadap sebaran dan pengelolaan sumber daya alam

C. Indikator



1. Menganalisis klasifikasi sumber daya.

2. Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.

3. Menjelaskan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan.

4. Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan

5. Mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan

6. Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis klasifikasi sumber daya.

2. Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.

3. Menjelaskan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan.

4. Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan

5. Mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan

6. Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

E. Materi pembelajaran

1. Sumber Daya Alam

2. Pertanian

3. Perikanan

4. Kehutanan

5. Pertambangan

6. Pariwisata

7. Pembangunan Berkelanjutan

8. AMDAL

F. Metode Pembelajaran

Model : **REACT**

Metode : **Tanya Jawab, diskusi kelompok**

Sumber Pembelajaran : **Buku Geografi**

Media Pembelajaran : **Gambar mengenai SDA**

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p><i>ak cipta milik UIN Suska Riau</i></p> <p>Pendahuluan</p>	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa. Siswa diperiksa kehadirannya oleh guru. Siswa dikondisikan untuk berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok yang telah diatur guru. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa meninjau kembali materi pada pertemuan sebelumnya mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai klasifikasi SDA dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberikan informasi mengenai materi pembelajaran, yaitu klasifikasi SDA, pertanian dan perikanan. 	<p>10 menit</p>
<p><i>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</i></p> <p>Inti</p>	<p>(Relating)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati peta sebaran SDA di Indonesia. Siswa diberikan fakta bahwa Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang luar biasa banyaknya. <p>(Experiencing)</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok siswa dibagi menjadi 3 besar untuk menerima materi pembelajaran. Siswa membaca dan menelaah materi pembelajaran yang telah di berikan. Siswa menganalisis peristiwa yang terjadi pada setiap materi pembelajaran yang telah di berikan. <p>(Applying)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di berikan. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Siswa melakukan refleksi dengan menghubungkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan ke kehidupan sehari-hari. <p>(Cooperating)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diharapkan mengajukan pertanyaan: ✓ Indonesia negara kaya sumber daya 	<p>60 menit</p>

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Penutup

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa. Siswa diperiksa kehadirannya oleh guru. Siswa dikondisikan untuk berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok yang telah diatur guru. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa meninjau kembali materi pada pertemuan sebelumnya mengenai klasifikasi klasifikasi SDA, pertanian dan perikanan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai klasifikasi kehutanan, pertambangan, pariwisata dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberikan informasi mengenai materi pembelajaran, yaitu klasifikasi kehutanan, pertambangan, pariwisata. 	10 menit
Inti	<p>(Relating)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar hasil pertambangan dan mengamati peta hutan di Indonesia. Siswa diberikan fakta bahwa objek wisata yang ada di Negara Indonesia banyak sekali ragamnya. <p>(Experiencing)</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok siswa dibagi menjadi 3 besar untuk menerima materi pembelajaran. Siswa membaca dan menelaah materi 	60 menit



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><i>pembelajaran yang telah di berikan.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Siswa menganalisis peristiwa yang terjadi pada setiap materi pembelajaran yang telah di berikan.</i> <p><i>(Applying)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di berikan.</i> • <i>Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</i> • <i>Siswa melakukan refleksi dengan menghubungkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan ke kehidupan sehari-hari.</i> <p><i>(Cooperating)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Siswa diharapkan mengajukan pertanyaan:</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Mengapa Indonesia belum dapat mengelola potensi tambang yang berlimpah?</i> ✓ <i>Apa akibat dari penebangan hutan liar?</i> 	
<p>Penutup</p>	<p><i>(Transferring)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui tanya jawab guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang dipelajari. • Siswa diberi tugas untuk melaporkan hasil pembelajaran yang telah di diskusikan untuk dikumpul pada pertemuan selanjutnya. • Siswa menjawab salam penutup. 	<p>5 menit</p>

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p><i>ak cipta milik UIN Suska Riau</i></p> <p>Pendahuluan</p>	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa. Siswa diperiksa kehadirannya oleh guru. Siswa dikondisikan untuk berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok yang telah diatur guru. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa meninjau kembali materi pada pertemuan sebelumnya mengenai klasifikasi klasifikasi kehutanan, pertambangan, pariwisata. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai klasifikasi pembangunan berkelanjutan dan amdal dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberikan informasi mengenai materi pembelajaran, yaitu klasifikasi pembangunan berkelanjutan dan amdal. 	<p>10 menit</p>
<p><i>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</i></p> <p>Inti</p>	<p><i>(Relating)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar hasil pertambangan dan mengamati peta hutan di Indonesia. <p><i>(Experiencing)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok siswa dibagi menjadi 3 besar untuk menerima materi pembelajaran. Siswa membaca dan menelaah materi pembelajaran yang telah di berikan. Siswa menganalisis peristiwa yang terjadi pada setiap materi pembelajaran yang telah di berikan. <p><i>(Applying)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di berikan. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Siswa melakukan refleksi dengan menghubungkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan ke kehidupan sehari-hari. <p><i>(Cooperating)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diharapkan mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa yang perlu dipersiapkan sebelum merancang pembangunan? 	<p>60 menit</p>

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Penutup</p>	<p><i>(Transferring)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui tanya jawab guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang dipelajari. • Siswa menjawab salam penutup. 	<p>5 menit</p>
-----------------------	---	-----------------------

Sumber dan Alat pembelajaran

Sumber dan alat pembelajaran yang digunakan adalah buku Geografi untuk SMA kelas XI penerbit PT Wangsa Jatra Lestari dan kertas lembar jawaban.

Penilaian

- Guru menilai keaktifan siswa di dalam kelas
- Siswa mengerjakan latihan dan evaluasi

Guru Mata Pelajaran

Kampar, 1 November 2021

Mahasiswa Penelitian

(*Septa Sari Rahma, S.Pd*)

(*Suci Hapizah*)

Mengetahui

Kepala Sekolah SMA N 1 Kampar

(*Darwis B, S.Pd., M.Si*)

NIP. 19650811 198901 1 003

LAMPIRAN. C

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Kelas Eksperimen II

Nama Sekolah : SMAN 1 Kampar
Mata Pelajaran : Geografi

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kelas/Semester

: XI/1

Pertemuan

: 3

Materi Pokok

: Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam

Alokasi Waktu

: 3 x 2 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

1. Menyadari adanya keteraturan sumber daya alam sebagai wujud kebesaran Allah SWT. dan pengetahuan tentang adanya keteraturan tersebut sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.
2. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, disiplin, jujur, objektif, terbuka, mampu membedakan fakta dan opini, teliti, bertanggung jawab, kreatif, dan komunikatif) dalam merancang dan melakukan percobaan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.
3. Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.
4. Menganalisis persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.
5. Menyajikan hasil pemahaman terhadap sebaran dan pengelolaan sumber daya alam

C. Indikator

1. Menganalisis klasifikasi sumber daya.
2. Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di indonesia.
3. Menjelaskan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan.
4. Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan



berkelanjutan

5. Mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan
6. Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis klasifikasi sumber daya.
2. Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.
3. Menjelaskan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan.
4. Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan
5. Mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan
6. Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

E. Materi pembelajaran

- | | |
|---------------------|------------------------------|
| 1. Sumber Daya Alam | 5. Pertambangan |
| 2. Pertanian | 6. Pariwisata |
| 3. Perikanan | 7. Pembangunan Berkelanjutan |
| 4. Kehutanan | 8. AMDAL |
| 9. | |

F. Metode Pembelajaran

Model	:	Ceramah
Metode	:	Tanya Jawab
Sumber Pembelajaran	:	Buku Geografi
Media Pembelajaran	:	Gambar mengenai SDA

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
----------	--------------------	---------



		<i>Waktu</i>
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau <i>Pendahuluan</i>	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa. Siswa diperiksa kehadirannya oleh guru. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> Siswa meninjau kembali materi pada pertemuan sebelumnya mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia. 	<i>10 menit</i>
<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai klasifikasi SDA. Siswa diberikan informasi mengenai materi pembelajaran, yaitu klasifikasi SDA, pertanian dan perikanan. 	<i>60 menit</i>
<i>Penutup</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melalui tanya jawab guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang dipelajari. Siswa diberi tugas untuk melaporkan hasil pembelajaran yang telah di pelajari untuk dikumpul pada pertemuan selanjutnya Siswa menjawab salam penutup. 	<i>5 menit</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa. Siswa diperiksa kehadirannya oleh guru. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> Siswa meninjau kembali materi pada pertemuan sebelumnya mengenai klasifikasi SDA. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai klasifikasi kehutanan, pertambangan, pariwisata. Siswa diberikan informasi mengenai materi pembelajaran, yaitu klasifikasi kehutanan, pertambangan, pariwisata. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Melalui tanya jawab guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang dipelajari. Siswa diberi tugas untuk melaporkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari untuk dikumpul pada pertemuan selanjutnya. Siswa menjawab salam penutup. 	5 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa. Siswa diperiksa kehadirannya oleh guru. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> Siswa meninjau kembali materi pada pertemuan sebelumnya mengenai klasifikasi kehutanan, pertambangan, pariwisata. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai klasifikasi pembangunan berkelanjutan dan amdal dalam kehidupan sehari-hari. 	60 menit



	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan informasi mengenai materi pembelajaran, yaitu klasifikasi pembangunan berkelanjutan dan amdal. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melalui tanya jawab guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang dipelajari. Siswa menjawab salam penutup. 	<p>5 menit</p>

H. Sumber dan Alat pembelajaran

Sumber dan alat pembelajaran yang digunakan adalah buku Geografi untuk SMA kelas XI penerbit PT Wangsa Jatra Lestari dan kertas lembar jawaban.

I. Penilaian

- Guru menilai keaktifan siswa di dalam kelas
- Siswa mengerjakan latihan dan evaluasi

Guru Mata Pelajaran

(*Septa Sari Rahma, S.Pd*)

Kampar, 1 November 2022

Mahasiswa Penelitian

(*Suci Hapizah*)

Mengetahui

Kepala Sekolah SMA N 1 Kampar

UIN SUSKA RIAU

(*Darwis B, S.Pd., M.Si*)

NIP. 19650811 198901 1 003



LAMPIRAN. D

Hasil wawancara dengan guru Geografi SMA N 1 KAMPAR

Suci: Bagaimana keadaan kelas dan siswa tempat ibu mengajar?

Ibu Septa: Berdasarkan sistem kurikulum baru yang ditetapkan pemerintah, maka jumlah murid disekolah kami masing-masing berjumlah 30 orang per kelas dan suasana pembelajaran dikelas tergolong kondusif ketika PBM berlangsung.

Suci: Ketika melakukan PBM di kelas, apakah ibu menerapkan model pembelajaran? Bila ya, model pembelajaran apa yang ibu terapkan?

Ibu Septa: Tentu saja setiap saya melakukan proses pembelajaran di kelas, saya selalu menerapkan model pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif. Model pembelajaran yang sering saya gunakan adalah model pembelajaran jigsaw dengan PBL

Suci: Apakah model Pembelajaran REACT sudah pernah ibu terapkan dikelas ?

Ibu Septa: Untuk model pembelajaran yang tadi Suci sebutkan belum pernah saya terapkan, mungkin nanti bisa saya terapkan tergantung bagaimana kondisi siswanya

Suci: Kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang sering ibu temui saat pelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran?

Ibu Septa: Kesulitan yang sering saya temui adalah ada dari dua sisi. Yang pertama itu dari siswanya dan kemudian dari sarana dari sekolah yang kurang memadai. Dari sisi siswa misalnya masih ada beberapa siswa yang masih kurang percaya diri ketika mengikuti pembelajaran atau malu-malu hal itu ditandai ketika saya bertanya kepada siswa dan siswa tersebut menjawab dengan ragu-ragu. mungkin karena tidak terbiasa dengan diskusi sehingga ada beberapa siswa yang agak canggung dan kebingungan ketika tanya. Pola pikir siswanya masih banyak yang terlalu monoton atau kurang cepat menangkap pelajaran sehingga kadang-kadang membutuhkan waktu lama untuk mengajarkan suatu materi karena waktu pembelajarannya rata-rata hanya 2x45 menit, akhirnya agar materi tekejar saya lanjutkan saja materi karena sudah jadwal di silabus untuk materi pokok yang baru. Kalau dari segi sarana dan prasarana mungkin karena sekolah kami belum termasuk ditengah kota besar sehingga fasilitasnya pun masih kurang memadai sehingga cukup menyulitkan ketika saya ingin menerapkan beberapa model pembelajaran tertentu. Misalnya kurang tersedianya infokus ketika ingin mendemonstrasikan mata pelajaran yang saya bawaikan.

Suci: Sumber belajar apa saja yang ibu gunakan dalam PBM ?

Ibu Septa: Saya menggunakan buku paket yang disediakan oleh sekolah.

Suci: Apakah murid sering bertanya ketika ibu sedang mengajar ?

Ibu Septa: Saya juga heran dengan siswa-siswa ini, mereka jarang mau bertanya seputar materi yang saya ajarkan. Saat saya tanya “sudah paham semua” mereka menjawab “paham” tetapi Ketika saya kasih sebuah soal untuk dikerjakan mereka tidak dapat menyelesaikannya. Akhirnya saya bantu untuk menyelesaikan soal-soal tersebut.

Suci: Bagaimana hasil belajar Geografi siswa dikelas bu ?

Ibu Septa: Hasil belajar Geografi siswa disini masih tergolong rendah, KKM disekolah ini untuk pelajaran Geografi itu 75 tetapi kebanyakan murid nilainya tidak sampai KKM. Akhirnya solusinya saya bantu agar nilainya bisa tercukupi

Suci: Pernahkan para siswa mengeluh tentang penerapan model-model pembelajaran yang ibu terapkan?

Ibu Septa: Tidak pernah. Mereka cenderung menurut saja dengan berbagai model-model pembelajaran yang saya berikan.

Suci: Apa rencana ibu kedepannya untuk lebih memotivasi dan meningkatkan hasil

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa melalui model-model pembelajaran? Misalnya apakah ibu akan berinovasi dalam penerapan model-model itu?

Ya tentunya saya akan terus berusaha untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang cocok untuk siswa-siswa saya. Saya selalu memantau sampai sejauh mana keefektifan model-model pembelajaran yang telah saya terapkan. Dan tentunya akan ada inovasi yang akan saya terapkan kemudian yang saya kondisikan dengan siswa.

Guru Mata Pelajaran

(*Septa Sari Rahma, S.Pd*)

Kampar, 1 November 2022

Mahasiswa Penelitian

(*Suci Hapizah*)

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN. E

SOAL VALIDITAS

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tanah yang terbentuk dari material yang dikeluarkan pada saat gunung api meletus disebut...

- a. Tanah merah
- b. Tanah vulkanik
- c. Tanah gambut
- d. Tanah aluvial
- e. Tanah basah

Unsur udara yang keberadaannya/ketersediaannya paling banyak adalah...

- a. Oksigen
- b. Karbondioksida
- c. Argon
- d. Nitrogen
- e. Gas

3. Produksi minyak bumi pertama di Indonesia dilakukan di...

- a. Balikpapan, Kaltim
- b. Sorong, Papua
- c. Majalengka, Jabar
- d. Lhoksumawe, Aceh
- e. Pekanbaru, Riau

4. Tanah yang terbentuk dari bahan organik berupa pembusukan tumbuhan yang selalu tergenang air disebut tanah ...

- a. Organik
- b. Vulkanik
- c. Gambut
- d. Merah
- e. Basah

5. Sumber daya laut yang berfungsi menghambat terjadinya abrasi pantai antara lain...

- a. Rumput laut dan bintang laut
- b. Arus dan gelombang laut
- c. Mangrove dan rumput laut
- d. Terumbu karang dan mangrove
- e. Rumput laut dan arus

6. Unsur udara yang dapat kita lihat ketika ada cahaya matahari yang masuk lewat celah pada suatu bangunan dan berupa benda-benda kecil yang melayang-layang disebut...

- a. Aerosol
- b. Nitrogen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Uap air

e. Gas

d. Oksigen

Bahan tambang yang merupakan sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium adalah...

a. Nikel

d. Bauksit

b. Perak

e. Emas

c. Timah

Salah satu fungsi ekologis dari hutan mangrove adalah...

a. Kayunya digunakan untuk kayu bakar

b. Diambil kayunya untuk membuat arang

c. Tempat berlindung dan berkembang biak binatang laut

d. Banyak ikan sehingga bisa dimanfaatkan manusia

e. Beternak binatang laut

9. Terumbu karang harus dilindungi karena memiliki fungsi ekonomi, ekologis dan social ekonomi. Berikut yang merupakan fungsi ekonomi terumbu karang bagi manusia adalah

a. Mengurangi hempasan gelombang pantai

b. Sebagai sumber makanan dan obat-obatan

c. Sebagai daya tarik objek wisata

d. Mencegah terjadinya abrasi pantai

e. Mencegah terjadinya banjir

10. Bahan bakar yang digunakan pada industri rumah tangga adalah...

a. Bauksit

d. Tembaga

b. Timah

e. Emas

c. Gas

11. Di bawah ini yang termasuk sumber alam biotik adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tambaka
 - b. Air
 - c. Tanah
 - d. Batu-batuan
 - e. Tumbuh-tumbuhan
12. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah
- a. Minyak bumi
 - b. Fauna
 - c. Hutan
 - d. Air
 - e. Flora
13. Sumber-sumber alam perlu dipelihara kelestariannya sebab
- a. Banyak yang rusak
 - b. Jumlahnya terbatas
 - c. Semakin berkurang
 - d. Penyebarannya tidak merata
 - e. Menjadi langka
14. Pembangkit listrik yang tidak perlu ditingkatkan kinerjanya untuk menghemat bahan bakar adalah Pembangkit Listrik Tenaga
- a. Air
 - b. Panas Bumi
 - c. Nuklir
 - d. Batu Bara
 - e. Diesel
15. Hasil pengolahan sumber alam dipergunakan sebaik-baiknya untuk tujuan
- a. Mencegah bahaya erosi
 - b. Membangun bangsa
 - c. Kemakmuran masyarakat
 - d. Mencegah penggundulan hutan
 - e. Membangun negara yang kuat
16. Sumber daya alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan disebut sumber daya alam
- a. Hidroponik
 - b. Nabati
 - c. Agronomi
 - d. Ekologi
 - e. Hewani
17. Ekstensifikasi pertanian dapat berlangsung dengan
- a. Perluasan areal pertanian
 - b. Pengolahan tanah yang baik



c. Pembuatan teras

e. Penggunaan bibit

d. Sengkedan

18. Pertanian termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui, artinya pertanian...

a. Menghasilkan bahan pangan

b. Diusahakan manusia

c. Dapat berlangsung tanpa dibudidayakan

d. Dapat pulih kembali baik secara alami maupun budidaya

e. Bernilai ekonomis

19. Faktor-faktor di bawah ini mendorong pertanian di Indonesia, Kecuali...

a. Tersedia tanah yang luas dan subur

d. Iklim tropis

e. Suhu rata-rata tinggi

b. Musim kemarau yang panjang

c. Curah hujan cukup tinggi

20. Hutan yang terdiri atas berbagai macam pepohonan disebut hutan...

a. Heterogen

d. Primer

b. Homogen

e. Sekunder

c. Produksi

21. Kayu cendana adalah hasil hutan yang terdapat di daerah...

a. Kalimantan

d. Nusa Tenggara Timur

b. Sulawesi

e. Sulawesi Tengah

c. Bali

22. Kualitas minyak bumi lebih banyak dipengaruhi oleh...

a. Waktu terjadinya

b. Temperatur tanah

c. Luasnya daerah minyak

d. Tebalnya lapisan tanah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jenis mikrop plankton pembentuk minyak
- Menurut bahan dasarnya, minyak bumi termasuk dalam...
 - Mineral logam
 - Mineral anorganis
 - Bahan baku
 - Mineral bukan logam
 - Mineral organis
- Daerah pantai timur Sumatera, pantai utara Jawa, dan Laut Jawa merupakan daerah persediaan minyak bumi yang potensial karena...
 - Daerah itu merupakan kaki pegunungan lipatan
 - Minyak bumi terbentuk di dataran rendah
 - Bagian ini merupakan geosinklin
 - Sejak dulu daerah ini kaya akan ikan
 - Pengusaha perminyakan beroperasi disana
- Daerah pertambangan lepas pantai yang telah banyak memberikan hasil minyak bumi adalah...
 - Pantai barat Sumatera
 - Pantai selatan Kalimantan
 - Pantai barat Irian Jaya
 - Pantai utara Jawa
 - Pantai selatan Sulawesi



LAMPIRAN. F

SOAL PRETEST-POSTEST

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanah yang terbentuk dari material yang dikeluarkan pada saat gunung api meletus disebut...

- Tanah merah
- Tanah vulkanik
- Tanah gambut
- Tanah aluvial
- Tanah basah

2. Unsur udara yang keberadaannya/ketersediaannya paling banyak adalah...

- Oksigen
- Karbondioksida
- Argon
- Nitrogen
- Gas

3. Tanah yang terbentuk dari bahan organik berupa pembusukan tumbuhan yang selalu tergenang air disebut tanah ...

- Organik
- Vulkanik
- Gambut
- Merah
- Basah

4. Sumber daya laut yang berfungsi menghambat terjadinya abrasi pantai antara lain...

- Rumput laut dan bintang laut
- Arus dan gelombang laut
- Mangrove dan rumput laut
- Terumbu karang dan mangrove
- Rumput laut dan arus



5. Unsur udara yang dapat kita lihat ketika ada cahaya matahari yang masuk lewat celah pada suatu bangunan dan berupa benda-benda kecil yang melayang-layang disebut...

a. Aerosol
b. Nitrogen
c. Uap air
d. Oksigen
e. Gas

Bahan tambang yang merupakan sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium adalah...

a. Nikel
b. Perak
c. Timah
d. Bauksit
e. Emas

7. Salah satu fungsi ekologis dari hutan mangrove adalah...

a. Kayunya digunakan untuk kayu bakar
b. Diambil kayunya untuk membuat arang
c. Tempat berlindung dan berkembang biak binatang laut
d. Banyak ikan sehingga bisa dimanfaatkan manusia
e. Beternak binatang laut

8. Terumbu karang harus dilindungi karena memiliki fungsi ekonomi, ekologis dan social ekonomi. Berikut yang merupakan fungsi ekonomi terumbu karang bagi manusia adalah

a. Mengurangi hempasan gelombang pantai
b. Sebagai sumber makanan dan obat-obatan
c. Sebagai daya tarik objek wisata
d. Mencegah terjadinya abrasi pantai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



e. Mencegah terjadinya banjir

Bahan bakar yang digunakan pada industri rumah tangga adalah...

- a. Bauksit
- b. Timah
- c. Gas
- d. Tembaga
- e. Emas

Di bawah ini yang termasuk sumber alam biotik adalah

- a. Tambaka
- b. Air
- c. Tanah
- d. Batu-batuan
- e. Tumbuh-tumbuhan

11. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah

- a. Minyak bumi
- b. Fauna
- c. Hutan
- d. Air
- e. Flora

12. Sumber-sumber alam perlu dipelihara kelestariannya sebab

- a. Banyak yang rusak
- b. Jumlahnya terbatas
- c. Semakin berkurang
- d. Penyebarannya tidak merata
- e. Menjadi langka

13. Pembangkit listrik yang tidak perlu ditingkatkan kinerjanya untuk menghemat bahan bakar adalah Pembangkit Listrik Tenaga

- a. Air
- b. Panas Bumi
- c. Nuklir
- d. Batu Bara
- e. Diesel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



14. Sumber daya alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan disebut sumber daya alam

- a. Hidroponik
- b. Nabati
- c. Agronomi
- d. Ekologi
- e. Hewani

15. Ekstensifikasi pertanian dapat berlangsung dengan

- a. Perluasan areal pertanian
- b. Pengolahan tanah yang baik
- c. Pembuatan teras
- d. Sengkedan
- e. Penggunaan bibit

16. Pertanian termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui, artinya pertanian...

- a. Menghasilkan bahan pangan
- b. Diusahakan manusia
- c. Dapat berlangsung tanpa dibudidayakan
- d. Dapat pulih kembali baik secara alami maupun budidaya
- e. Bernilai ekonomis

17. Faktor-faktor di bawah ini mendorong pertanian di Indonesia, Kecuali...

- a. Tersedia tanah yang luas dan subur
- b. Musim kemarau yang panjang
- c. Curah hujan cukup tinggi
- d. Iklim tropis
- e. Suhu rata-rata tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



18. Hutan yang terdiri atas berbagai macam pepohonan disebut hutan...

- a. Heterogen
- b. Homogen
- c. Produksi
- d. Primer
- e. Sekunder

19. Kualitas minyak bumi lebih banyak dipengaruhi oleh...

- a. Waktu terjadinya
- b. Temperatur tanah
- c. Luasnya daerah minyak
- d. Tebalnya lapisan tanah
- e. Jenis mikroplankton pembentuk minyak

20. Daerah pertambangan lepas pantai yang telah banyak memberikan hasil minyak bumi adalah...

- a. Pantai barat Sumatera
- b. Pantai selatan Kalimantan
- c. Pantai barat Irian Jaya
- d. Pantai utara Jawa
- e. Pantai selatan Sulawesi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN. G

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama : Suci Hapizah
Mata Pelajaran : Geografi
Pertemuan ke : ...
Kelas : XI IPS 2
Materi : Persebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam

Tahap	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	Guru membuka pelajaran					
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
	Guru menggali pengetahuan siswa yang dikaitkan dengan topik pembelajaran					
	Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan					
Inti	Guru membimbing siswa untuk membagi kelompok					
	Guru menyampaikan materi tentang SDA					
	Guru memberikan fenomena SDA dan menghubungkan ke kehidupan sehari-hari					
	Guru membagikan materi kepada masing-masing kelompok untuk di diskusikan					
	Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam mendiskusikan materi bagi siswa yang membutuhkan bimbingan.					
Penutup	Melalui tanya jawab guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang dipelajari					
TOTAL						

Keterangan:
Nilai 5 = Sangat baik
Nilai 4 = Baik
Nilai 3 = Cukup
Nilai 2 = Kurang
Nilai 1 = Sangat Kurang

Kampar, November 2021
Obsever

Septa Sari Rahma, S.Pd.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN. H

Analisis Data Awal

Responden	Eksperimen		Kontrol	
RESPONDEN	Pre-Test	Pos-Test	Pre-Test	Pos-Test
1	70	85	70	80
2	70	95	65	75
3	75	90	80	95
4	75	90	75	85
5	75	85	70	80
6	75	85	65	75
7	75	80	75	85
8	65	100	70	80
9	90	85	65	75
10	85	70	80	95
11	65	95	70	80
12	90	70	75	80
13	55	80	80	90
14	55	70	70	80
15	60	80	55	70
16	55	85	80	90
17	60	85	75	90
18	60	95	70	90
19	85	90	65	70
20	70	90	70	100
21	85	85	75	65
22	80	85	60	95
23	60	100	70	75
24	80	85	65	70
25	65	95	70	90
26	85	85	60	95
27	80	80	65	70
28	75	95	70	75
29	80	100		
30	90	85		
31	50	80		
32	75	80		
33	60	80		
34	65	95		
35	65	70		

LAMPIRAN. I

UJI VALIDITAS SOAL PRETEST

		TOTAL
S.1	Pearson Correlation	,507**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
S.2	Pearson Correlation	,512**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
S.3	Pearson Correlation	,550**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
S.4	Pearson Correlation	,406*
	Sig. (2-tailed)	,026
	N	30
S.5	Pearson Correlation	,621**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
S.6	Pearson Correlation	,385*
	Sig. (2-tailed)	,036
	N	30
S.7	Pearson Correlation	,577**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
S.8	Pearson Correlation	,608**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
S.9	Pearson Correlation	,437*
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	30
S.10	Pearson Correlation	,471**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
S.11	Pearson Correlation	,392*
	Sig. (2-tailed)	,032
	N	30
S.12	Pearson Correlation	,521**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
S.13	Pearson Correlation	,679**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
S.14	Pearson Correlation	,715**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
S.15	Pearson Correlation	,397*
	Sig. (2-tailed)	,030
	N	30
S.16	Pearson Correlation	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
S.17	Pearson Correlation	,480**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S.18	Pearson Correlation	,574**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
S.19	Pearson Correlation	,459*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	30
S.20	Pearson Correlation	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

No	Soal	Nilai Korelasi	R tabel	Keterangan
1	P.1	0,507	0,30	Valid
2	P.2	0,512		Valid
3	P.3	0,550		Valid
4	P.4	0,406		Valid
5	P.5	0,621		Valid
6	P.6	0,385		Valid
7	P.7	0,577		Valid
8	P.8	0,608		Valid
9	P.9	0,437		Valid
10	P.10	0,471		Valid
11	P.11	0,392		Valid
12	P.12	0,521		Valid
13	P.13	0,679		Valid
14	P.14	0,715		Valid
15	P.15	0,397		Valid
16	P.16	0,792		Valid
17	P.17	0,480		Valid
18	P.18	0,574		Valid
19	P.19	0,459		Valid
20	P.20	0,724		Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN. J

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,871	20

LAMPIRAN. K

UJI VALIDITAS SOAL POSTEST

		TOTAL
S.1	Pearson Correlation	,429*
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	30
S.2	Pearson Correlation	,458*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	30
S.3	Pearson Correlation	,496**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
S.4	Pearson Correlation	,394*
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	30
S.5	Pearson Correlation	,483**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
S.6	Pearson Correlation	,628**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
S.7	Pearson Correlation	,507**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
S.8	Pearson Correlation	,476**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
S.9	Pearson Correlation	,442*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
S.10	Pearson Correlation	,842**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
S.11	Pearson Correlation	,443*
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	30
S.12	Pearson Correlation	,442*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
S.13	Pearson Correlation	,872**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
S.14	Pearson Correlation	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S.15	Pearson Correlation	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
S.16	Pearson Correlation	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
S.17	Pearson Correlation	,489**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
S.18	Pearson Correlation	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
S.19	Pearson Correlation	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
S.20	Pearson Correlation	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

No	Soal	Nilai Korelasi	R tabel	Keterangan
1	P.1	0,429	0,30	Valid
2	P.2	0,458		Valid
3	P.3	0,496		Valid
4	P.4	0,394		Valid
5	P.5	0,483		Valid
6	P.6	0,628		Valid
7	P.7	0,507		Valid
8	P.8	0,476		Valid
9	P.9	0,442		Valid
10	P.10	0,842		Valid
11	P.11	0,443		Valid
12	P.12	0,442		Valid
13	P.13	0,872		Valid
14	P.14	0,690		Valid
15	P.15	0,817		Valid
16	P.16	0,815		Valid
17	P.17	0,489		Valid
18	P.18	0,859		Valid
19	P.19	0,695		Valid
20	P.20	0,823		Valid

LAMPIRAN. L

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

,912	20
------	----

LAMPIRAN. M

TINGKAT KESUKARAN SOAL

No	Soal	PRE-TEST		POS-TEST	
		Daya Pembeda	Keterangan	Daya Pembeda	Keterangan
1	P.1	0,63	Sedang	0,60	Sedang
2	P.2	0,70	Mudah	0,77	Mudah
3	P.3	0,63	Sedang	0,60	Sedang
4	P.4	0,70	Mudah	0,83	Mudah
5	P.5	0,73	Mudah	0,80	Mudah
6	P.6	0,80	Mudah	0,77	Mudah
7	P.7	0,83	Mudah	0,87	Mudah
8	P.8	0,87	Mudah	0,93	Mudah
9	P.9	0,80	Mudah	0,90	Mudah
10	P.10	0,67	Sedang	0,60	Sedang
11	P.11	0,63	Sedang	0,77	Mudah
12	P.12	0,83	Mudah	0,90	Mudah
13	P.13	0,63	Sedang	0,67	Sedang
14	P.14	0,73	Mudah	0,77	Mudah
15	P.15	0,67	Sedang	0,67	Sedang
16	P.16	0,57	Sedang	0,60	Sedang
17	P.17	0,73	Mudah	0,77	Mudah
18	P.18	0,73	Mudah	0,77	Mudah
19	P.19	0,60	Sedang	0,80	Sedang
20	P.20	0,70	Mudah	0,73	Mudah

LAMPIRAN. N

DAYA PEMBEDA SOAL

No	Soal	PRE-TEST		POS-TEST	
		Nilai Korelasi	Keterangan	Nilai Korelasi	Keterangan
1	P.1	0,507	Baik	0,429	Baik
2	P.2	0,512	Baik	0,458	Baik
3	P.3	0,550	Baik	0,496	Baik
4	P.4	0,406	Baik	0,394	Cukup
5	P.5	0,621	Baik	0,483	Baik
6	P.6	0,385	Cukup	0,628	Baik
7	P.7	0,577	Baik	0,507	Baik
8	P.8	0,608	Baik	0,476	Baik
9	P.9	0,437	Baik	0,442	Baik
10	P.10	0,471	Baik	0,842	Sangat Baik
11	P.11	0,392	Baik	0,443	Baik
12	P.12	0,521	Baik	0,442	Baik
13	P.13	0,679	Baik	0,872	Sangat Baik
14	P.14	0,715	Sangat Baik	0,690	Baik
15	P.15	0,397	Cukup	0,817	Sangat Baik
16	P.16	0,792	Sangat Baik	0,815	Sangat Baik
17	P.17	0,480	Baik	0,489	Baik
18	P.18	0,574	Baik	0,859	Sangat baik
19	P.19	0,459	Baik	0,695	Baik
20	P.20	0,724	Sangat Baik	0,823	Sangat Baik

LAMPIRAN. O

STATISTIK DATA

KELAS KONTROL

Statistics		
PRETEST		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		70,00
Median		70,00
Std. Deviation		6,383
Variance		40,741
Range		25
Minimum		55
Maximum		80
Sum		1960

Statistics		
POSTEST		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		82,14
Median		80,00
Std. Deviation		9,567
Variance		91,534
Range		35
Minimum		65
Maximum		100
Sum		2300

LAMPIRAN. P

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KELAS EKSPERIMEN

Statistics		
PRETEST		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		71,57
Median		75,00
Std. Deviation		11,231
Variance		126,134
Range		40
Minimum		50
Maximum		90
Sum		2505

Statistics

POSTEST		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		85,86
Median		85,00
Std. Deviation		8,444
Variance		71,303
Range		30
Minimum		70
Maximum		100
Sum		3005

LAMPIRAN. Q

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,009	1	124	,924

LAMPIRAN. R

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST	POSTEST
N		63	63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70,87	84,21
	Std. Deviation	9,356	9,079
Most Extreme Differences	Absolute	,109	,107
	Positive	,109	,107
	Negative	-,099	-,106
Test Statistic		,109	,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062 ^c	,070 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	,109	63	,062	,970	63	,124
POSTEST	,107	63	,070	,960	63	,118

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN. S

UJI ANALISIS DATA T-TEST

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PRETEST	60,127	62	,000	70,873	68,52	73,23
POSTEST	73,619	62	,000	84,206	81,92	86,49

LAMPIRAN. T

DOKUMENTASI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP

Suci Hapizah dilahirkan di Airtiris, 26 September 1999. Penulis merupakan putri dari Ayah Muhammad Arif dan Ibu Hasnah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 001 Airtiris lulus pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan ke MTs Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Tg.Berulak lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan ke MA Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Tg.Berulak lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis diterima di Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU), pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Pendidikan Geografi. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tg.Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada bulan Juli-Agustus 2021. Dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MA Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Tg.Berulak pada bulan Oktober-Desember 2021. Penulis melaksanakan penelitian di SMA N 1 KAMPAR dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi Persebaran Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Di SMA Negeri 1 Kampar pada bulan November 2021, di bawah bimbingan Ibu Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Pd. *Alhamdulillah*, akhirnya penulis dinyatakan “LULUS” pada tanggal 21 Januari 2022 berdasarkan ujian sarjana dengan predikat memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.